



UIN SUSKA RIAU

No. skrps/mpl/ftk/Uin.768/25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KOMPETENSI SOSIAL KEPALA MADRASAH ALIYAH DI PONDOK PESANTREN DARUSSAKINAH XIII KOTO KAMPAR

### SKRIPSI



ANDRAHMAN AMRI

NIM: 12110313822

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

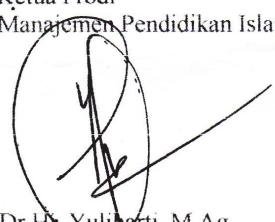
**PERSETUJUAN**

Skripsi ini berjudul "**Kompetensi Sosial kepala Sekolah Di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar**" yang disusun oleh Andrahman Amri NIM. 12110313822, dapoat diterima dan disetujui untuk siding Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 juli 2025

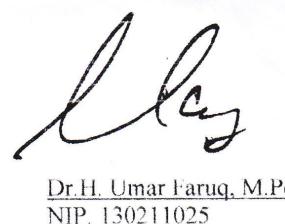
Menyetujuji,

Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. H. Yuliantti, M.Ag  
NIP. 19700404 199603 2 001

Dosen Pembimbing



Dr. H. Umar Faruq, M.Pd  
NIP. 130211025



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar, yang disusun oleh Andrahman Amri, NIM. 12110313822. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 3 Safar 1447 H/28 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 3 Safar 1446 H  
31 Juli 2025 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Muslim Afandi, M.Pd  
NIP. 19650715 199402 1 001

Pengaji II

Salmiah, M.Pd. E  
NIP. 199111172023212043

Pengaji III

Rini Setyaningsih, M.Pd  
NIP. 19910310 201801 2 002

Pengaji IV

Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 19831230 202321 2 020

Dekan



Prof. Dr. Amirah Dimaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 197511152003122001



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andrahman Amri  
NIM : 12110313822  
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Tuo, 18-10-2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Setiap kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang undangan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru 02 juli 2025

Yang membuat pernyataan



Andrahman Amri

NIM 12110313822

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGHARGAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, tiada kata yang lebih indah untuk penulis ucapan selain rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga menjadi manusia yang mulia dan penuh dengan pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kopetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar" merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa begitu banyak hambatan, kesulitan, dan rintangan yang dihadapi. Namun atas izin Allah dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai datang dari beberapa pihak, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa penulis sampaikan kepada ayahanda Syaiful Amri dan ibunda Tercinta Nurrahma wati,S.Pd yang telah bersusah payah membesar dan mendidik penulis dengan kasih dan cinta yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu besar, yang sudah sangat berjasa dalam mendidik, membaiyai, memotivasi, membimbing dan mendo'akan penulis tanpa henti serta meridhoi penulis untuk ménempuh jenjang studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1).

Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah, besar do'a dan harapan penulis semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* mencerahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada Ibunda Tercinta. Semoga segala urusan baikdunia dan akhiratnya selalu diper mudahkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Aamiin allahumma aamiin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan usaha bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi Almamater tercinta UIN Suska Riau. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang mendalam dan tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak.,CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M. Ed., Ph. D selaku Wakil Rektor I, Dr Alex Wenda, S.T, M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Prof.. Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kenguruan , Dr. Sukma Erni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd selaku Wakil Dekan II dan selaku Wakil Dekan III

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uniniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Salmiah, M.Pd.E. selaku Sekretaris program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Tuti andriani,S.Ag., M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dr. H. Umar Faruq, M.Pd selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan begitu banyak pelajaran dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibuk Dosen serta Staff Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi begetu banyak ilmu yang tidak ternilai harganya.
6. Jamal Wahdi,S.Pd selaku kepala sekolah MA Darussakinah, Anzela Marzah selaku guru b.arab, yang telah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Ayahanda Syaiful Amri dan Ibunda Nurrahmawati,S.Pd.I., dua sosok pahlawan dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah lelah kalian berikan. Skripsi ini adalah bukti cinta dan bakti saya kepada kalian. Semoga apa yang saya capai bisa membahagiakan kalian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**8.** Untuk adik ku, Muhammad Adro Syaputra Amri, semoga hasil karyaku ini bisa menjadi inspirasi bagimu untuk terus berkarya dan meraih kesuksesan di masa depan. Aku selalu mendukungmu.

**9.** Karya ini ku persembahkan untuk sahabat-sahabat terbaik M. Fadilah, Arbaadri Asmara, Gusma Valdo, Yapit Mualam, Nurhafizah, Lisa Afriani, Rafli Islami, M. Alfan Khairi. Terima kasih atas waktu, pikiran, dan energi yang kalian curahkan untuk mendukungku. Kalian adalah keluarga yang selalu ada dalam suka dan duka. Semoga persahabatan kita abadi.

**10.** Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

**11.** Dan terakhir, untuk diri saya sendiri, Andrahman Amri sebagai bentuk penghargaan atas setiap usaha, doa, pengorbanan, serta perjalanan panjang yang penuh liku dan tantangan terima kasih kepada diri saya yang telah berani bermimpi, bertahan ketika hampir menyerah, tetap berjuang meski lelah, dan membuktikan bahwa dengan keyakinan, ketekunan, dan kerja keras, setiap langkah akan selalu bermakna dan pada akhirnya mampu mengantarkan saya pada tujuan yang dulu hanya sebatas angan.

Atas doa, bimbingan, dan dukungan dari semua dari semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih, karena sekecil apapun dukungan dari mereka sangat membantu penulis secara moral, dan mohon maaf jika tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga Allah SWT terus menebarkan keberkahan kepada mereka semua. Aamiin.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian, tanda penghargaan yang penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulis menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru 01 Juli 2025

Penulis,

Andrahman Amri  
NIM 12110313822



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamiiin,*

*Sembah sujud, dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas izin rahmat dan hidayah serta tuaian cinta dan kasih sayang-Mu, telah memberikanku kekuatan, kesehatan, keteguhan hati, dan membekaliku dengan ilmu, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Tiada daya dan upaya melainkan karena pertolongan-Mu. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, suri teladan terbaik dalam menjalani kehidupan. Berkat ajaran beliau, aku belajar arti perjuangan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menuntut ilmu*

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.*

*~KELUARGA TERCINTA~*

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

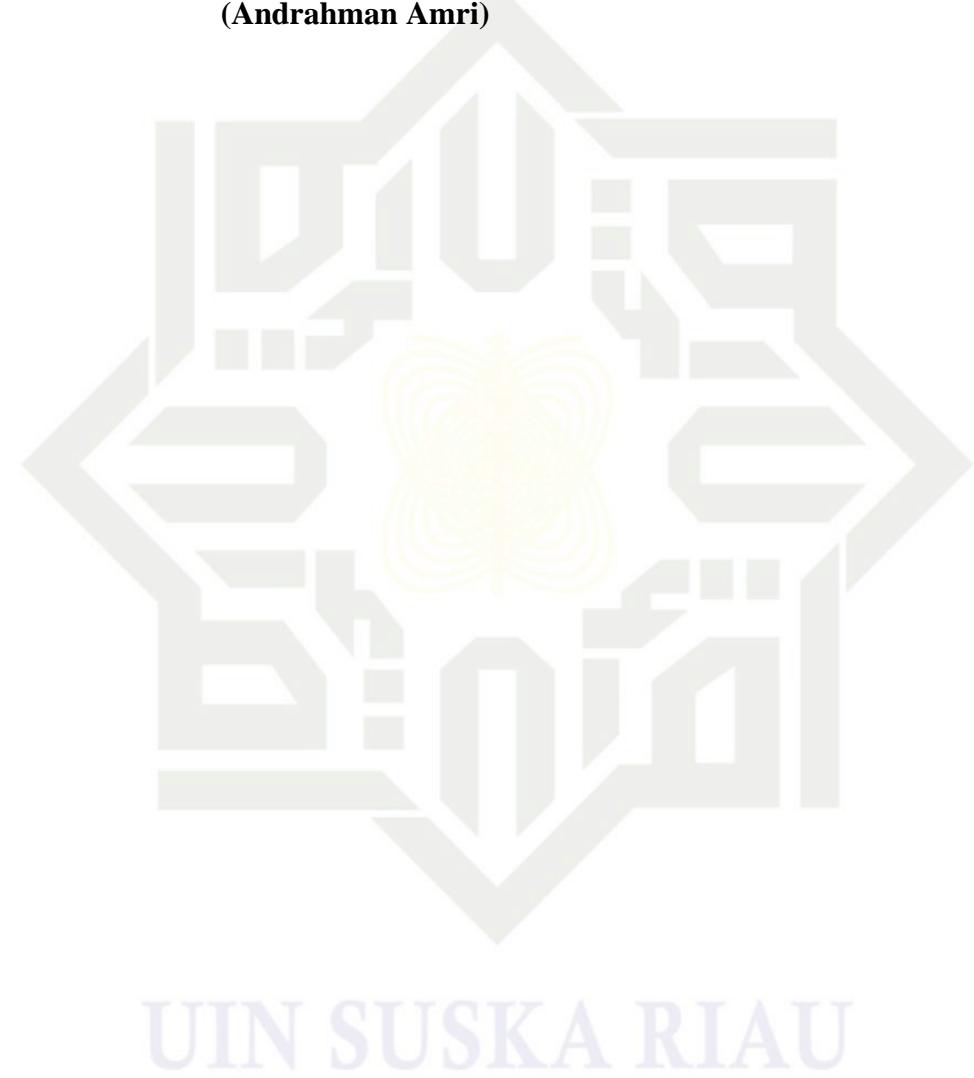
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

**(Andrahman Amri)**





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Andrahman Amri, (2025) : Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar dan Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar. Kompetensi sosial mengharuskan kepala madrasah memiliki hubungan sosial yang baik dengan lingkungannya, sehingga ia dapat bekerja sama dengan semua warga sekolah dan tokoh masyarakat guna melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja di sekolahnya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sebuah sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di pondok pesantren darussakinah XIII koto kampar secara umum telah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari kemampuannya dalam kemampuan komunikasi, membangun kerjasama, menyesuaikan diri di lingkungan sosial dan mengelola konflik sosial. Faktor pendukung meliputi kepedulian Personal, Gaya kepemimpinan demokratis, dan penanaman nilai-nilai ukhuwah Islamiyyah dan toleransi kepala madrasah aliyah di pondok pesantren darussakinah XIII Koto Kamp. Temuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan praktik Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam bidang Manajerial Kepala Sekolah.

**Kata Kunci :** *Kompetensi sosial, Kepala Madrasah, Manjemen Pendidikan Islam.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT****Andrahman Amri (2025): The Headmaster Social Competence at Islamic Boarding School of Darussakinah XIII Koto Kampar**

One of the competencies that must be possessed by the headmaster is social competence. Social competence requires the headmaster to have good social relations with his environment, so he can work together with school components and community leaders to implement various programs in the work environment at his school to develop and increase the quality of education. Based on the explanation above, it could be concluded that how important the competence of a headmaster was in order to increase work motivation, especially a teacher playing a role as the front guard in educating the nation's life through the world of education. Based on the results of preliminary observations conducted on January 24, 2025, the researcher found that some teachers came to school late, the surrounding community did not know in detail the education program implemented at the school, students were prohibited from bringing cellphones to school, and the headmaster rarely provided guidance to teachers as his subordinates. Therefore, the researcher was interested in finding out more through research entitled: "The headmaster social competence at Islamic Boarding School of Darussakinah XIII Koto Kampar". The formulations of the problems in this research were "how is the headmaster social competence at Islamic Boarding School of Darussakinah XIII Koto Kampar?", and "what are the factors supporting and obstructing the headmaster social competence at Islamic Boarding School of Darussakinah XIII Koto Kampar?". This research was conducted at Islamic Boarding School of Darussakinah XIII Koto Kampar. The subjects in this research were the headmaster and teachers. The object was the headmaster social competence at Islamic Boarding School of Darussakinah XIII Koto Kampar. The technique of collecting data was interview. Based on the data analysis in the previous chapter, the researcher focused on 4 indicators of the headmaster social competence—communicating verbally and in writing, using communication and information technology functionally, interacting effectively with students, fellow educators, educational staff, parents or guardians of students, and interacting politely with the surrounding community. So, based on the interview conducted by the researcher with the headmaster of Islamic Boarding School of Darussakinah XIII Koto Kampar, the 4 indicators were implemented as they should be, so that at the same time this proved that the headmaster social competence at Islamic Boarding School of Darussakinah XIII Koto Kampar was in good category.

**Keywords:** Social Competence

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ملخص**

أندر حمن أمري، (٢٠٢٦): الكفاءة الاجتماعية لرئيس المدرسة في معهد دار السكينة بمدينة

١٣ كوتوكامبار

إحدى الكفاءات التي يجب أن يمتلكها رئيس المدرسة هي الكفاءة الاجتماعية، إذ تتطلب الكفاءة الاجتماعية من رئيس المدرسة أن تكون له علاقات اجتماعية جيدة مع محيطه، حتى يتمكن من التعاون مع مكونات المدرسة ووجهاء المجتمع لتنفيذ مختلف البرامج داخل بيئة عمله في المدرسة، بهدف تطوير وتحسين جودة التعليم. وبناءً على هذا الشرح، يمكن استخلاص نتيجة مفادها أهمية كفاءة رئيس المدرسة في رفع دافعية العمل، ولا سيما لدى المعلمين الذين يُعتبرون الصُّف الأُمَّامِي في نشر العلم والمعرفة في المجتمع من خلال ميدان التعليم. ومن خلال الملاحظة الأولية التي أجرتها الباحث في التاريخ ٢٤ يناير ٢٠٢٥، تبيّن أن بعض المعلمين يتأخرون في الحضور إلى المدرسة، وأن المجتمع المحيط لا يعلم تفاصيل البرامج التعليمية التي تُنْقَد في المدرسة، كما يُمنع التلاميذ من إحضار المواتف المحمولة إلى المدرسة، وأن رئيس المدرسة نادراً ما يُقدّم التوجيه والإرشاد للمعلمين باعتبارهم مرؤوسه. لذا، شعر الباحث بالرغبة في معرفة هذه المسألة بصورة أعمق من خلال إجراء بحث بعنوان: الكفاءة الاجتماعية لرئيس المدرسة في معهد دار السكينة بمدينة ١٣ كوتوكامبار. أما مشكلة البحث فتشتهر حول: كيف هي الكفاءة الاجتماعية لرئيس المدرسة في معهد دار السكينة بمدينة ١٣ كوتوكامبار؟ وما العوامل الداعمة والمعوقه للكفاءة الاجتماعية لرئيس المدرسة في هذا المعهد؟. وقد أُجري البحث في معهد دار السكينة بمدينة ١٣ كوتوكامبار. المبحوثون في هذا البحث هم رئيس المدرسة والمعلمون، أما موضوع البحث فهو الكفاءة الاجتماعية لرئيس المدرسة في معهد دار السكينة بمدينة ١٣ كوتوكامبار، مع استخدام أداة المقابلة لجمع البيانات. وبناءً على تحليل البيانات في الفصل السابق، ركز الباحث على أربعة مؤشرات للكفاءة الاجتماعية لدى رئيس المدرسة، وهي: التواصل الشفوي والكتابي، واستخدام تكنولوجيا الاتصال والمعلومات بشكل وظيفي، والتعامل بفاعلية مع التلاميذ والمعلمين وموظفي التعليم وأولياء أمور التلاميذ، والتعامل بلباقة مع المجتمع. ومن خلال المقابلات التي أجرتها الباحث مع رئيس المدرسة في معهد دار السكينة بمدينة ١٣ كوتوكامبار، تبيّن أن المؤشرات الأربع قد طُبّقت كما ينبغي، مما يدلّ على أن كفاءة رئيس المدرسة في هذا المعهد تُعدّ جيدة.

**الكلمات الأساسية:** الكفاءة الاجتماعية





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>I</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>II</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>III</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VIII</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>IX</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. ALASAN MEMILIH JUDUL .....	4
C. PENEGASAN ISTILAH .....	4
1. Kompetensi Sosial .....	4
2. Kepala Madrasah .....	5
D. PERMASALAHAN .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah .....	6
E. TUJUAN DAN MANFAAT .....	7
1. Tujuan penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. KONSEP DASAR KOMPETENSI SOSIAL KEPALA MADRASAH .....	8
1. Pengertian Kompetensi Sosial .....	8
2. Indikator Kompetensi sosial .....	17
3. Pentingnya Kompetensi bagi Pemimpin .....	18
4. Pengertian Kepala Madrasah .....	24
5. Peran dan fungsi kepala madrasah .....	26
6. Fungsi-fungsi pokok kepala madrasah .....	27



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
B. PENELITIAN RELEVAN .....	29
C. PROPOSISI .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. JENIS PENELITIAN.....	34
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN .....	34
C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN.....	35
D. INFORMAN PENELITIAN .....	35
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	35
1. Observasi.....	35
2. Wawancara.....	36
3. Dokumentasi .....	36
F. TEKNIK ANALISIS DATA .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....	40
1. Sejarah Berdirinya Sekolah .....	40
2. Sumber Dana .....	41
3. Keadaan Santri.....	42
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	43
5. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar .....	44
B. PENYAJIAN DATA .....	45
1. Kompetensi Sosial Kepala Madrasah.....	46
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial Kepala Madrasah.....	59
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	63
1. Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar .....	64
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. KESIMPULAN .....	74
B. SARAN .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

..... Tabel IV. 1 Keadaan Santri Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar 43

..... Tabel IV. 2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pondok Pesantren Darussakinah

XIII Koto Kampar ..... 43



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi  
Lampiran 2 : Catatan Lapangan  
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara  
Lampiran 4 : Transkip Wawancara  
Lampiran 5 : Pedoman Hasil Observasi  
Lampiran 6 : Lembaran Disposisi  
Lampiran 7 : Pengajuan SK Pembimbing  
Lampiran 8 : Blanko Bimbingan Proposal  
Lampiran 9 : ACC Proposal  
Lampiran 10 : Pengesahan Perbaikan Proposal  
Lampiran 11 : Surat Izin Pra Riset  
Lampiran 12 : Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah  
Lampiran 13 : Surat Izin Riset  
Lampiran 14 : ACC Skripsi  
Lampiran 15 : Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kepala madrasah adalah pemimpin tertinggi dalam struktur organisasi madrasah yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola seluruh kegiatan pendidikan di lingkungan madrasah. Ia bertugas sebagai manajer, pemimpin, dan sekaligus penanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan agar berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Kepala madrasah merupakan pemimpin efektif yang mempunyai karakteristik jiwa kepemimpinan dan mampu mengelolah atau memimpin sekolah, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, serta profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.<sup>1</sup>

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala madrasah sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial merupakan kemampuan kepala madrasah sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sekitar.<sup>2</sup>

Kepala madrasah adalah mahluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan yang tidak terbatas pembelajaran di sekolah tetapi juga pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. Kepala madrasah dalam pengelolaan satuan pendidikan mempunyai kedudukan yang strategis dalam mengembangkan sumber daya sekolah terutama mendayagunakan guru dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Setidaknya ada 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah di antaranya Kompetensi kepribadian, Kompetensi manajerial ,Kompetensi kewirausahaan, Kompetensi supervisi, Kompetensi sosial.<sup>3</sup>

Kompetensi sosial mengharuskan kepala madrasah memiliki hubungan sosial yang baik dengan lingkungannya, sehingga ia dapat bekerja sama dengan komponen sekolah dan tokoh masyarakat guna melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja di sekolahnya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian adalah

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2007, h.173

<sup>3</sup> Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan kepribadian yang mantap, berakhhlak mulia, arif dan beribawa serta menjadi teladan peserta didik, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi adalah kemampuan pemguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang kompetensi sosial maka dapat di ambil kesimpulan bahwa betapa pentingnya kompetensi seorang kepala madrasah agar dapat meningkatkan kualitas sebuah sekolah. Berdasarkan hasil dari informasi dari yang dilakukan peneliti sewaktu wawancara dengan salah satu informan yaitu: guru-guru di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar peneliti melihat berbagai gejala yang ditemukan pada penelitian awal sebagai acuan dalam penelitian, antara lain:

1. Banyaknya guru-guru dan santri
2. Luasnya lingkungan sekolah
3. Waktu kerja kepala madrasah yang padat
4. Kepala madrasah jarang memberikan bimbingan kepada guru sebagai bawahannya

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Alasan Memilih Judul**

Berdasarkan penjelasan tentang kompetensi sosial maka dapat di ambil kesimpulan bahwa betapa pentingnya kompetensi seorang kepala madrasah agar dapat meningkatkan kualitas sebuah sekolah maka peneliti tertarik untuk menganalisis tentang kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar dan berbagai alasan termasuk:

1. Permasalahan yang dibahas pada judul di atas relevan dengan pokok bahasan keilmuan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yaitu kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.
2. Lokasi penelitian ini terjangkau dari segi waktu, kemampuan, dan biaya bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Judul yang diajukan sesuai dengan permasalahan dan gejala yang ditemukan peneliti.
4. Penulis dapat melakukan penelitian terhadap permasalahan yang dibahas pada judul di atas.
5. Permasalahan yang akan diteliti sangat menarik untuk diteliti.

**C. Penegasan Istilah****1. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dan bertanggung jawab dalam situasi sosial, termasuk memahami dan mengelola emosi, berempati, berkomunikasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, serta bekerja sama dengan orang lain.<sup>5</sup>

## 2. Kepala madrasah

kepala madrasah adalah seorang pendidik profesional yang diberi tugas tambahan sebagai penanggung jawab utama dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan madrasah, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah (MA), yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Secara khusus, berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah, kepala madrasah adalah Guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala satuan pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau Madrasah Aliyah (MA/MAK), yang bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola proses pendidikan di madrasah secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, kepala madrasah dipahami sebagai tokoh sentral dalam manajemen pendidikan yang memegang peran penting tidak hanya dalam aspek administratif dan akademik, tetapi juga dalam membina hubungan sosial, baik dengan warga madrasah (guru, tenaga kependidikan, peserta didik), maupun dengan pihak luar (orang tua, masyarakat, tokoh agama).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup><https://www.google.com/search?q=pengertian+kompetensi+sosial+kepala+sekolah+menurut+undang+undang>. Di akses pada tanggal 29 Januari 2025

<sup>6</sup> Siti Julaiha, Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah”, Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 6.3 (2019), h.51–62 .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan gejala-gejala yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Terbatasnya waktu kepala madrasah dalam menjalin hubungan dengan orang-orang di sekolah
- b. Komunikasi kepala madrasah dan guru di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar
- c. Kompetensi sosial kepala madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar

**2. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian agar lebih terarah dan mencapai sasaran dari segi waktu dan biaya, maka penulis membatasi masalah yaitu: “Kompetensi sosial kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar”.

**3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana kompetensi sosial kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto?
- b. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi sosial kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Kompetensi sosial kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi sosial kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berguna untuk:

- a. Manfaat akademis: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang implementasi kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.
- b. Secara umum: hasil penelitian ini diharapkan menjadi catatan untuk kepala madrasah bagaimana pentingnya kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.
- c. Manfaat untuk pembaca: hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi pembaca terutama bagaimana pentingnya menguasai kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di Pondok Pesantren.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****KERANGKA TEORI****A. Konsep Dasar Kompetensi Sosial Kepala Madrasah****1. Pengertian Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial adalah kemampuan individu untuk membangun hubungan sosial yang efektif dengan berbagai pihak, baik di lingkungan kerja maupun dalam masyarakat secara umum. Dalam konteks kepala madrasah, kompetensi sosial mencakup keterampilan dalam berkomunikasi, bekerja sama, menjalin kemitraan, serta menunjukkan sikap empati dan toleransi terhadap keberagaman sosial dan budaya.<sup>7</sup> Sagala menyatakan bahwa kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala madrasah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.<sup>8</sup> Secara umum, kompetensi merujuk pada kombinasi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang memungkinkan seseorang mencapai keberhasilan dalam menjalankan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pekerjaan atau pendidikan, kompetensi menunjukkan kualifikasi dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas dengan efektif. Dengan kata lain, kompetensi mencakup beragam elemen yang

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasan Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2010. h 483

<sup>8</sup> Syaiful Sagala. *Kinerja dan Pengembangan SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009. h. 126

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan individu atau organisasi berkinerja optimal dalam suatu lingkungan. Ini melibatkan gabungan pengetahuan (memahami fakta dan konsep), keterampilan (mampu melaksanakan tugas atau aktivitas tertentu), sikap (mental atau emosional yang mendukung kinerja), dan perilaku (cara individu bertindak atau merespon situasi).

Lebih lanjut kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, yaitu *Competence* yang berarti kecakupan atau kemampuan. Sedangkan menurut Martinis Yamin, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan pembelajaran yang berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang memiliki standar. Standar yang dimaksud adalah acuan bagi guru tentang kemampuan yang menjadi fokus pembelajaran penilaian.<sup>9</sup> Kemudian kompetensi yang dimiliki seseorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dengan lingkungan mereka seperti orang tua, tetangga dan teman sebaya.<sup>10</sup>

Lebih lanjut istilah kompetensi memiliki banyak makna, kompetensi sebagai *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku kependidikan maupun tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Dengan demikian, kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. *Competency as*

---

<sup>9</sup> Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.2008, h.1

<sup>10</sup> Hamzah B Uno. *Profesi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009. h.19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition.* Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi menunjuk kepada perfoma dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugasnya.<sup>11</sup>

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk individu sekaligus sosial, dari sejak lahir hingga meninggal manusia perlu dibantu atau kerja sama dengan manusia lain, segala kebahagian dan dirasakan manusia pada dasarnya adalah berkat bantuan dan kerja sama dengan manusia lain. Kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, bergaul, bekerjasama, dan memberi kepada orang lain. Maka kompetensi sosial adalah didefinisikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
- b. Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap Lembaga kemasyarakatan
- c. Kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individu maupun kelompok.<sup>12</sup>

Kepala madrasah dituntut memiliki kompetensi sosial dalam

<sup>11</sup> E. Mulyasa. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. h. 62.

<sup>12</sup> Euis Karwati, Donni Juni Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta. 2023. h.127

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan tugasnya. Kompetensi sosial meliputi:

- a. Trampil bekerja sama dengan orang lain berdasarkan saling menguntungkan dan memberikan manfaat bagi sekolah, yang masuk dalam kategori ini adalah bekerjasama dengan pemimpin, guru dan staf, peserta didik, sekolah lain serta instansi lain
- b. Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat, indikatornya adalah mampu berperan aktif dalam kegiatan informal, organisasi kemasyarakatan keagamaan, keseniaan dan olahraga.
- c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain, indikatornya antara lain berperan sebagai *problem finder* dilingkungan sekolah, kreatif dan mampu menawarkan solusi, melibatkan tokoh agama, kreatif dan pemerintahan, bersikap objektif/tidak memihak dalam menyelesaikan konflik internal, bersikap simpatik/tegang rasa terhadap orang lain dan mampu berfokus empati kepada orang lain.<sup>13</sup>

Kompetensi sosial merupakan kemampuan dalam bekerja sama dengan orang lain, yang mencakup pemahaman tentang motivasi dan penerapan kepemimpinan yang efektif, karena kepemimpinan merupakan tingkah laku yang membantu tercapainya tujuan dengan kegiatan-kegiatan.<sup>14</sup> Kompetensi sosial adalah kemampuan mengetahui dan melaksanakan perilaku manusia dan proses interpersonal; mampu memahami perasaan orang lain, sikap-sikap, dan motif-motif yang baik yang tersurat maupun yang tersirat dari orang lain berupa empati dan

---

<sup>13</sup> Ibud

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda karya. 2011. h 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepekaan sosial; mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif. Kompetensi sosial adalah salah satu daya atau kemampuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.<sup>15</sup> 34 Menurut Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>16</sup>

Lebih lanjut kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan agar seseorang berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial. <sup>17</sup> Wina Sanjaya menjelaskan bahwa kompetensi sosial berhubungan dengan kemampuan seseorang sebagai anggota masyarakat dan sebagai makluk sosial meliputi:

- a. Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan professional
- b. Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap Lembaga kemasyarakatan
- c. Kemampuan untuk menjalin kerja sama, baik secara individual maupun

<sup>15</sup> E. Mulyasa. *Op. Cit.* h 71

<sup>16</sup> Undang-undang No 14 tahun 2005, Guru dan Dosen.

<sup>17</sup> Mohammad Surya. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisyi. 2004. h.93

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok.<sup>18</sup>

Dalam standar kompetensi konselor menurut permendiknas nomor 27 tahun 2008, kompetensi sosial dijabarkan menjadi beberapa indikator yaitu:

- a. Mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja.
- b. Beberapa dalamorganusasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.
- c. Mengimplementasikan kolaborasi antara profesi.

Sedangkan menurut Anwar kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam artimemiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.<sup>19</sup>

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan agar seseorang berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial.<sup>20</sup> Kompetensi sosial juga merupakan kemampuan guru melakukan interaksi sosial melalui komunikasi. Guru dituntut berkomunikasi dengan sesama guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dalam standar Nasional Pendidikan Kompetensi sosial

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2010. h. 19

<sup>19</sup> Moch Idochi Anwar. *Kepemimpinan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa. 2017. h.14

<sup>20</sup> Mohammad Surya. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisyi. 2004. h.93

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kompetensi keempat yang dimasukkan dalam landasan yuridis (UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen). Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru berinteraksi dengan peserta didik dan orang yang ada disekitar dirinya. Model komunikasi personal cenderung lebih mudah diterima oleh peserta didik dan masyarakat. Dalam konteks ini hendaknya guru memiliki strategi dan pendekatan dalam melakukan komunikasi yang cenderung bersifat horizontal.

Menurut Adam dalam kutipan Martani dan Adiyanti kompetensi sosial mempunyai hubungan erat dengan penyesuaian sosial dan kualitas interaksi antar pribadi. Kompetensi sosial merupakan salah satu jenis kompetensi yang harus dimiliki dan pemilihan kompetensi ini merupakan suatu hal yang penting. Ross-Kranor mendefenisikan kompetensi sosial sebagai keefektifan dalam berinteraksi, hasil dari perilaku-perilaku teratur yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk individu sekaligus sosial, dari sejak lahir hingga meninggalkan manusia perlu dibantu atau kerja sama dengan manusia lain, segala sebahagiaan yang dirasakan manusia pada dasarnya adalah berkat bantuan dan kerja sama dengan manusia lain, manusia sadar bahwa dirinya harus merasa terpanggil hatinya untuk berbuat baik bagi orang lain dan masyarakat. Kompetensi sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien, baik dengan peserta didik, guru, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga seseorang yang memiliki kompetensi sosial akan tampak menarik, empati, kolaboratif, suka menolong, menjadi panutan, komunikatif dan kooperatif.

Dari uraian tersebut bahwa kemampuan sosial adalah salah satu daya kemampuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.

Dari penjelasan tersebut kompetensi sosial dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tenaga kependidikan sebagai petugas kemasyarakatan.

Sebagaimana telah dikemukakan diatas bahwa setiap guru memegang peran sebagai wakil masyarakat yang representif sehingga jabatan guru sekaligus merupakan merupakan jabatan kemasyarakatan, guru bertugas membina masyarakat agar masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan. Untuk melaksanakan tugas itu, guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

- 1) Aspek normatif kependidikan untuk menjadi guru yang lebih baik tidak cukup digantungkan kepada bakat, kecerdasan, kecakapan saja, tetapi juga harus bertindak baik sehingga hal ini perbuatan dengan norma yang dijadikan landasan dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Pertimbangan sebelum memiliki jabatan guru.
- 3) Mempunyai program yang menjurus untuk meningkatkan kemajuan masyarakat dan kemajuan pendidikan.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **b. Tenaga kependidikan dimata masyarakat**

Kedudukan guru ternyata bukan hanya terbatas disekolah saja

akan tetapi juga berada ditengah-tengah masyarakat. Untuk itu, guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut.

- 1) Mampu berkomunikasi dengan masyarakat.
- 2) Mampu bergaul dan melayani masyarakat dengan baik.
- 3) Mampu mendorong dan menunjang kreatifitas masyarakat.
- 4) Menjaga emosi dan perilaku yang kurang baik

#### **c. Tanggung Jawab sosial**

Peran guru di sekolah tidak lagi terbatas untuk memberikan pembelajaran, tetapi juga harus memiliki tanggung jawab yang lebih banyak, yaitu bekerja samadengan pengelolah pendidikan lainnya didalam lingkungan masyarakat, untuk itu guru harus lebih banyak melibatkan dirinya diluar sekolah. Perangkat kompetensi yang dijabarkan secara operasional diatas merupakan bekal bagi calon guru, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya disekolah sekaligus di masyarakat.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain dengan tujuan untuk menciptakan suatu hubungan yang baik atau menjalain kerja sama yang baik dalam hal ini adalah kemampuan kepala

---

<sup>21</sup> E Mulyasa. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013. h. 71-72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah melakukan interaksi sosial melalui komunikasi. kemudian kompetensi sosial merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain dengan tujuan untuk menciptakan suatu hubungan yang baik atau menjalain kerja sama yang baik.

## **2. Indikator Kompetensi sosial**

Kompetensi sosial setidaknya memiliki beberapa indikator di antaranya:

- a. Berkomunikasi lisan, tulisan, dan atau isyarat.
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- c. Bergaul secara efktif dengan peserta didik, ssama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta pendidikan.
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
- e. Menerapkan prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan.<sup>22</sup>

Menurut Mulyasa indikator kompetensi sosial sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik.
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 bab II Pasal 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya kompetensi sosial meliputi:

- a. Trampil bekerja sama dengan orang lain berdasarkan saling menguntungkan dan memberikan manfaat bagi sekolah, yang masuk dalam kategori ini adalah bekerjasama dengan pemimpin, guru dan staf, peserta didik, sekolah lain serta instansi lain
- b. Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat, indikatornya adalah mampu berperan aktif dalam kegiatan informal, organisasi kemasyarakatan keagamaan, keseniaan dan olahraga.
- c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain, indikatornya antara lain berperan sebagai *problem finder* dilingkungan sekolah, kreatif dan mampu menawarkan solusi, melibatkan tokoh agama, kreatif dan pemerintahan, bersikap objektif/tidak memihak dalam menyelesaikan konflik internal, bersikap simpatik/tegang rasa terhadap orang lain dan mampu berfokus empati kepada orang lain.<sup>24</sup>

### **3. Pentingnya Kompetensi bagi Pemimpin**

Kompetensi adalah kemampuan melakukan sesuatu yang dimensidimensinya meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Kompetensi yang harus harus dimiliki oleh kepala madrasah sebagai pemimpin adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan mengartikulasikan tujuan pembelajaran

Secara bersama-sama kepala madrasah dan guru merumuskan

<sup>23</sup> Mulyasa. *Op. Cit.* h. 173

<sup>24</sup> Euis Karwati, Donni Juni Priansa. *Op. Cit.* h.127

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Disamping itu, kepala madrasah dan guru menyepakati cara-cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran dan melaksanakannya secara konsisten untuk mencapai tujuan pembelajaran.

**b. Mengarahkan dan membimbing pengembangan kurikulum**

Kepala madrasah mengarahkan dan membimbing para guru dalam mengembangkan kurikulum, mulai dari perumusan visi, misi dan tujuan sekolah, pengembangan struktur dan muatan kurikulum, dan pembuatan kalender sekolah. Pelaksanaan pengembangan kurikulum menggunakan prinsip-prinsip relevansi, kemuktahiran terhadap IPTEKS, berpusat pada potensi siswa, terpadu dan selaras dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan lingkungan.

**c. Membimbing pengembangan dan perbaikan proses belajar mengajar (PBM)**

Kepala madrasah memiliki kemampuan dalam membimbing dan memfasilitasi perbaikan proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran serta pengelolaan kelas. Dalam perencanaan PBM, kepala madrasah memiliki kemampuan membimbing para guru dalam mengidentifikasi kebutuhan, minat, bakat dan kemampuan siswa, menyusun tujuan pembelajaran, mengembangkan silabus, mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, memilih bahan ajar, memilih metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kaaaktreistik mata pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kepala madrasah membimbing dan memfasilitasi para guru dalam mengembangkan dan menggunakan berbagai metode mengajar misalnya pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan), pengajaran dan pembelajaran konstekstual (cotextual teaching learning), Lessons Study, simulasi, curah pendapat, kerja kelompok, diskusi kelompok, metode proyek, dan sebagainya. Dalam evaluasi pembelajaran, kepala madrasah membimbing dan memfasilitasi para guru dalam menyusun kriteria kinerja siswa, menyusun alat tes, menganalisis hasil tes, menentukan ketuntasan belajar, dan menilai efektivitas pembelajaran.

**d. Mengevaluasikan kinerja guru dan mengembangkannya**

Secara periodik, kepala madrasah melakukan evaluasi kinerja guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja guru serta mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pengembangan keprofesionalan guru. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru, kepala madrasah memfasilitasi guru

dalam memperbaiki kinerjanya dan memfasilitasi guru dalam mengembangkan keprofesiannya. Pengembangan keprofesionalan guru dilaksanakan dengan berpegang teguh pada prinsip pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan yang diupayakan oleh guru secara sendiri atau yang difasilitasi oleh sekolah/dinas pendidikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kabupaten/kota.

e. Membangun komunitas pembelajaran

Komunitas pembelajaran adalah suatu komunitas (warga sekolah) yang memiliki kesamaan nilai-nilai pembelajaran yang dianut sebagai sumber penggalangan konformisme sikap dan perilaku bagi warga sekolah dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Sense of learning* telah terjadi secara merata disekolah. Jadi, di sekolah telah terjadi kebersamaan (teamwork) yang kuat, keterlibatan dan partisipasi total, dedikasi, motivasi, dan cara-cara kerja yang efektif dalam menyelenggarakan pembelajaran. Kepemimpinan pembelajaran akan efektif apabila didukung oleh komunitas warga sekolah yang mampu membangun dirinya sebagai komunitas pembelajaran. Kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran harus memiliki kemampuan membangun komunitas pembelajaran di sekolahannya

f. Menerapkan kepemimpinan visioner dan situasional

Kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran harus mampu menerapkan kepemimpinan visioner dan situasional sekaligus. Kepemimpinan visioner adalah kepemimpinan yang mendasarkan pada visi yang ingin dicapai dimasa depan, sedangkan kepemimpinan situasional adalah kepemimpinan yang mempertimbangkan situasian yang dihadapi. Kombinasi dari kedua kepemimpinan tersebut akan mampu memberi inspirasi dan mendorong terjadinya pembelajaran yang futuristik dan kontekstual sekaligus.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**g. Melayani siswa dengan prima**

Harus disadari sepenuhnya bahwa keberadaan kepala madrasah, guru dan karyawan di sekolah adalah hanya karena ada siswa. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu mengajak guru dan karyawan untuk memberikan layanan pembelajaran kepada siswa secara prima dan siswa merupakan pelanggan utama sekolah yang harus menjadi fokus perhatian warga sekolah.

**h. Melakukan perbaikan secara terus menerus**

Kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran harus memiliki kemampuan untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, refleksasi, dan revisi terhadap perencanaan berikutnya, dan siklusnya diulang-ulang terus. Hal ini perlu dilakukan karena banyak perubahan diluar sekolah yang harus diinternalisasikan ke sekolah.

**i. Menerapkan karakteristik kepala madrasah efektif**

Pemimpin pembelajaran harus selalu menerapkan karakteristik kepala madrasah efektif. Kepala madrasah efektif melakukan hal-hal berikut: luwes dalam pengendalian, membangun teamwork di sekolahnya, komitmen kuat terhadap pencapaian visi misi sekolah, menghargai guru dan karyawa atas dedikasinya, memecahkan masalah secara kolaboratif, melakukan delegasi secara efektif, dan fokus pada proses belajar mengajar (pembelajaran).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Membangun warga sekolah agar pro-perubahan

Salah satu ciri utama seorang pemimpin adalah memiliki visi misi yang jelas dan memiliki cara-cara untuk menggerakkan warga sekolahnya untuk mencapainya. Untuk itu, dia harus mampu mengarahkan, membimbing, memotivasi, mempengaruhi, memberi inspirasi, dan medukung prakarsaprakarsa baru kreativitas, inovasi, dan inisiasi dalam pengembangan pembelajaran.

k. Membangun teamwork yang kompak

Keberhasilan upaya sekolah akan maksimal apabila dilakukan secara kolaboratif oleh warga sekolah. Oleh karena itu, pemimpin harus mampu membangun teamwork yang kompak, cerdas, dinamis, harmonis dan lincah. Pelibatan, partisipasi dan dedikasi warga sekolah sangat diperlukan dalam rangka membangun teamwork yang maksimal.

l. Memberi contoh dan menginspirasi warga sekolah

Memimpin dengan contoh sudah terbukti ampuh dalam organisasi apapun termasuk sekolah. Memberi contoh dalam berbagai hal misalnya komitmen, disiplin, nyaman terhadap perubahan, kasih sayang terhadap siswa, semangat kerja, dan sebagainya adalah merupakan bagian penting dari karakteristik seorang pemimpin. Tidak kalah penting, seorang pemimpin selalu memberi inspirasi kepada guru, karyawan, dan terutama siswanya untuk mempelajari dan menikmati hal-hal yang belum diketahui dan mampu membangun kondisi rasa keingintahuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari seluruh warga sekolahnya.<sup>25</sup>

#### **4. Pengertian Kepala Madrasah**

kepala madrasah adalah seorang pendidik profesional yang diberi tugas tambahan sebagai penanggung jawab utama dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan madrasah, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah (MA), yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Secara khusus, berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah, kepala madrasah adalah Guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala satuan pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau Madrasah Aliyah (MA/MAK), yang bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola proses pendidikan di madrasah secara menyeluruh.<sup>26</sup> Secara sederhana, kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>27</sup>

Kepemimpian sekolah (*school leadership*) adalah proses membimbing dan membangkitkan bakat dan energi guru, murid, dan orangtua untuk mencapai tujuan pendidikan yang dikehendaki.<sup>28</sup> Lebih

---

<sup>25</sup> Daryanto. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media. 2011. hlm. 87-91

<sup>26</sup> Hasan Basri. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2014. h.39

<sup>27</sup> Ngalim Purwanto. *Op. Cit.* h 101

<sup>28</sup> Sudarwan Danim. *Kepemimpinan Pendidikan (Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika,*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut nana Sudjana juga menjelaskan bahwa kepala madrasah memiliki peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan dimana kepala madrasah sebagai ujung tombak dalam pembinaan kurikulum yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya, bahkan kepala madrasah dapat dikatakan bertanggung jawab penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah Kepala madrasah merupakan sosok pemimpin pendidikan yang memegang peranan penting dalam mengelola dan mengembangkan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. Ia tidak hanya bertanggung jawab secara administratif dan manajerial, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dan spiritual dalam membina karakter peserta didik, guru, dan seluruh warga madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah menjadi penentu utama dalam terciptanya suasana pendidikan yang kondusif, islami, dan berdaya saing. Jadi kompetensi sosial kepala madrasah adalah Kompetensi sosial kepala madrasah merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin pendidikan di lingkungan madrasah. Kompetensi ini merujuk pada kemampuan kepala madrasah dalam membangun hubungan interpersonal yang harmonis, berkomunikasi secara efektif, dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks ini, kepala madrasah tidak hanya bertugas

*Perilaku Motivational, dan Mito).* Bandung: Alfabeta, 2010. h. 44

<sup>29</sup> Nana Sudjana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2002. h.117

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pengelola lembaga, tetapi juga sebagai jembatan antara madrasah dengan masyarakat luas.

### **5. Peran dan fungsi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam. Sebagai pemimpin lembaga, ia tidak hanya bertanggung jawab terhadap aspek manajerial dan administratif, tetapi juga berperan sebagai pengarah, pengendali, dan pembina seluruh aktivitas yang terjadi di lingkungan madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah sangat menentukan arah, kualitas, dan budaya kerja di satuan pendidikan yang dipimpinnya.

Peran Kepala Madrasah sebagai Pemimpin Pendidikan Salah satu peran utama kepala madrasah adalah sebagai pemimpin pendidikan (educational leader). Ia berperan dalam mengarahkan proses pembelajaran, memastikan pelaksanaan kurikulum berjalan dengan baik, serta menciptakan iklim belajar yang kondusif dan religius. Dalam peran ini, kepala madrasah harus mampu memotivasi guru, siswa, dan seluruh warga madrasah agar terus meningkatkan prestasi dan perilaku sesuai nilai-nilai Islam. Kepala madrasah juga berperan sebagai manajer lembaga pendidikan. Dalam hal ini, ia bertanggung jawab mengelola sumber daya manusia (guru dan tenaga kependidikan), sarana dan prasarana, keuangan, serta program-program madrasah. Sebagai manajer, kepala madrasah harus mampu merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Fungsi Kepala Madrasah sebagai Administrator dan Supervisor

Sebagai administrator, kepala madrasah menjalankan fungsi administratif seperti menyusun laporan, menetapkan jadwal kegiatan, serta mengatur sistem kerja dan dokumentasi. Di sisi lain, sebagai supervisor, kepala madrasah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap proses pembelajaran dan kinerja guru. Fungsi ini sangat penting untuk menjaga kualitas pengajaran dan mengidentifikasi perbaikan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan. Fungsi Sosial dan Kultural Kepala Madrasah dalam konteks sosial dan kultural, kepala madrasah berfungsi sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat. Ia membangun kerja sama dengan orang tua, tokoh masyarakat, dan lembaga eksternal untuk mendukung keberlangsungan program pendidikan. Fungsi ini juga meliputi peran dalam menjaga budaya Islam di lingkungan madrasah dan menghidupkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari warga madrasah.<sup>30</sup>

### 6. Fungsi-fungsi pokok kepala madrasah

Setelah mempelajari pengertian kepala madrasah dan peran kepala madrasah, selanjutnya kita akan paparkan mengenai fungsi-fungsi apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab kepala madrasah di dalam mengorganisasikan atau menjalankan pekerjaan-pekerjaan sekolahnya.

Secara garis besar ada lima fungsi pokok pengorganisasian sekolah yang harus diketahui dan menjadi tanggung jawab kepala madrasah yaitu:

---

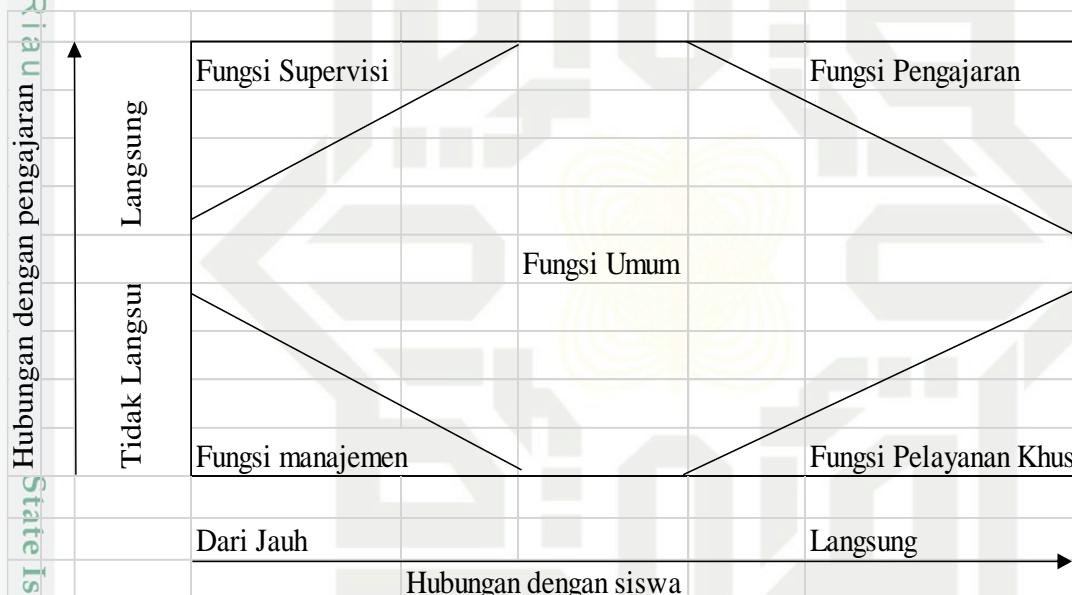
<sup>30</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (PermendikbudRistek) Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Fungsi manajemen
- b. Fungsi administrasi umum
- c. Fungsi pengawasan dan supervisi
- d. Fungsi pengajaran
- e. Fungsi pelayanan khusus.<sup>31</sup>

Bagaimana hubungan antara kelima fungsi tersebut digambarkan sebagai berikut:



Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa administrasi umum merupakan administrasi yang melayani atau mencakup keempat fungsi yang lain, yaitu fungsi manajemen, fungsi supervisi, fungsi pengajaran dan fungsi layanan khusus. Sedangkan empat fungsi yang disebut belakangan, jika dihubungkan dengan pengajaran dan kebutuhan siswa, ada yang secara langsung berhubungan dan ada yang tidak langsung. Dengan

<sup>31</sup> Ngahim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2009. h 113

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik garis diagonal dari sudut kiri bawa ke atas, jelas bahwa pengajaran dalam artian pendidikan merufakan fungsi terakhir yang akan dituju atau akan di capai oleh keempat fungsi lainnya. Dengan kata lain fungsi manajemen, fungsi administrasi umum, fungsi supervisi, dan fungsi pelayanan khusus, semuanya merupakan kegiatan yang pada akhirnya diarahkan untuk mencapai penyelenggaraan proses pengajaran atau proses belajar mengajar sehingga tercapai hasil belajar atau tujuan pendidikan dengan baik.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dijadikan sebagai acuan untuk mencegah adanya manipulasi atau duplikasi karya ilmiah serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya disebut penelitian relevan.

Penelitian lanjutan akan menghasilkan temuan-temuan yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya, sejalan dengan tujuan mencegah manipulasi dan duplikasi.

1. Dairoh (2017), Kompetensi Sosial Kepala Madrasah dan Peran Serta Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini merupakan studi kasus yang bertujuan menelaah kompetensi sosial kepala madrasah serta peran masyarakat dalam mendukung mutu pendidikan di MTsN Nusawungu dan MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap. Data diperoleh melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kompetensi sosial Kepala MTsN Nusawungu tergolong sangat baik dalam semua dimensi, terutama dalam kerja sama dan partisipasi sosial. Sebaliknya, Kepala MTs Al-Kholidiyyah dinilai baik secara umum. Masyarakat sekitar MTsN Nusawungu juga menunjukkan keterlibatan tinggi dalam mendukung pendidikan anak, sementara partisipasi masyarakat di sekitar MTs Al-Kholidiyyah masih tergolong rendah.Wiwit Vianora (2022), Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di MTsN 6 Tanah Datar.

2. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan di MTsN 6 Tanah Datar. Tujuannya adalah untuk mengetahui implementasi dan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui kondensasi data, penyajian, dan verifikasi. Hasilnya menunjukkan bahwa guru telah menunjukkan kompetensi sosial yang baik, seperti sikap objektif, sopan, empatik, serta aktif beradaptasi dan berpartisipasi dalam komunitas. Kepala madrasah menggunakan strategi unik untuk meningkatkan kompetensi tersebut, seperti mengadakan pengajian bersama ulama, pembinaan sosial oleh sosiolog, pelatihan kepribadian oleh psikolog, serta melibatkan guru dalam kegiatan sosial dan budaya di luar sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Firda, Z. N., & Fitriatin, N. (2024). Peran Kompetensi Sosial Profesionalisme Guru dalam Membangun Citra Lembaga di MTs. *Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1635-1644.
- Dalam era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, MTs Hidayatush Shibyan Cendoro Palang Tuban menghadapi tantangan persaingan pendidikan yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan mengungkap peran kompetensi sosial guru dalam membentuk citra positif madrasah di mata masyarakat. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pertumbuhan pesat lembaga pendidikan Islam dan tuntutan inovasi dalam pengajaran serta strategi promosi agar tetap relevan dan kompetitif. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, kepala madrasah, dan orang tua siswa, serta melalui studi dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru berperan penting dalam membangun komunikasi yang harmonis dengan siswa dan masyarakat, memperkuat kerja sama antarpendidik, serta menumbuhkan kepercayaan publik terhadap madrasah. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi sosial, serta penerapan strategi promosi yang kreatif guna memperkuat citra positif madrasah dan meningkatkan daya saingnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Proposisi

Proposisi merupakan konsep yang membatasi ruang lingkup ide-ide teoritis, sehingga membantu menghindari kesalahpahaman dalam memahami isi tulisan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.

#### 1. Kemampuan Berkomunikasi Efektif

Kemampuan berkomunikasi efektif adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan informasi dengan jelas, tepat, dan dapat dipahami oleh orang lain. Ini melibatkan kemampuan untuk mendengarkan aktif, berbicara dengan jelas, dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan audiens. Dengan kemampuan berkomunikasi efektif, seseorang dapat membangun hubungan yang baik, meningkatkan kesadaran, dan mencapai tujuan dengan lebih baik. Dalam konteks kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi efektif sangat penting untuk memimpin tim, memotivasi siswa, dan berinteraksi dengan orang tua dan masyarakat.

#### 2. Kemampuan Membangun Kerjasama

Kemampuan membangun kerjasama adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan kemampuan untuk membangun hubungan yang baik, mempercayai orang lain, dan bekerja sama dalam tim untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kemampuan membangun kerjasama, seseorang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan kualitas kerja, memecahkan masalah yang kompleks, dan mencapai tujuan yang lebih besar daripada yang dapat dicapai sendiri. Dalam konteks kepemimpinan, kemampuan membangun kerjasama sangat penting untuk memimpin tim, membangun jaringan, dan mencapai tujuan sekolah.

### 3. Kemampuan Menyesuaikan Diri di Lingkungan Sosial

Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan norma, nilai, dan budaya yang ada di lingkungan sekitar, sehingga dapat berinteraksi dengan efektif dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain dalam lingkungan tersebut.

### 4. Kemampuan Mengelola Konflik Sosial

Kemampuan mengelola konflik adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan konflik yang timbul dalam lingkungan sosial atau organisasi. Ini melibatkan kemampuan untuk memahami perspektif berbagai pihak, mengelola emosi, dan menemukan solusi yang adil dan dapat diterima oleh semua pihak. Dengan kemampuan mengelola konflik yang efektif, seseorang dapat meminimalkan dampak negatif konflik dan meningkatkan kualitas hubungan dan kerja sama dalam tim atau organisasi. Dalam konteks kepemimpinan, kemampuan mengelola konflik sangat penting untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja organisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi, fenomena, serta fakta-fakta yang berhubungan dengan kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.<sup>32</sup> Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi variabel. Penelitian ini diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskripsi yang mengandalkan fenomena yang diamati di lapangan.<sup>33</sup> Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi di lapangan. Setelah dikumpulkan, data disajikan dalam bentuk narasi yang mencerminkan kondisi sebenarnya.<sup>34</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan karena lokasi tersebut dipilih karena peneliti merasa sanggup dan tertarik dengan sekolah tersebut dan peneliti juga pernah bersekolah di sana sehingga pernah merasakan kendala-kendala yang terjadi di sekolah tersebut.

1. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.

<sup>32</sup> Sizal Dairi. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UIR. 2012. h. 56

<sup>33</sup> Saifuddin Anwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009. h.5

<sup>34</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2012, h.3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Periode pengumpulan data dimulai dari bulan April - Juni 2025.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru.

Sedangkan objek penelitiannya adalah kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar

### D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan informan pendukung adalah guru dan orang tua Santri.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan aspek paling krusial dalam sebuah penelitian karena mencapai data merupakan tujuan utamanya. Memahami berbagai teknik pengumpulan data menjadi suatu keharusan, karena tanpa pengetahuan mengenai teknik ini, peneliti tidak akan mampu menghasilkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan teknik pengumpulan data dengan cermat menjadi langkah strategis untuk menjamin kualitas dan relevansi data dalam konteks penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk menyimpulkan data yang dilakukan secara sistematis.<sup>35</sup> Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Hal ini

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012. 197

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap sebagai dasar utama dalam ilmu pengetahuan, mengingat para ilmuwan melibatkan diri dalam proses kerja yang didasarkan pada data. Data tersebut mencakup fakta-fakta yang menggambarkan realitas dunia dan diperoleh melalui kegiatan observasi. Dengan demikian, observasi menjadi landasan yang esensial bagi ilmuwan untuk memahami dan merinci fenomena yang menjadi objek penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar. Observasi dilakukan mengenai kompetensi sosial kepala madrasah aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar. Observasi dilakukan untuk mengamati masalah yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan wawancara dengan informan.

## **2. Wawancara**

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu pertemuan antara dua individu dengan tujuan untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab terkait dengan topik tertentu. Melalui interaksi ini, makna dapat dikonstruksi dalam konteks topik yang sedang dibahas. Penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data ini bergantung pada laporan diri serta pada keyakinan pribadi atau pengetahuan subjek yang terlibat dalam wawancara tersebut.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk data yang telah ada, sudah terjadi, atau disebut juga sebagai data sekunder. Dalam teknik ini, peneliti mengambil atau menyalin data yang sudah ada dan berkaitan dengan variabel penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi dapat mencakup berbagai bentuk, seperti tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, serta aturan kebijakan. Selain itu, dokumentasi juga bisa melibatkan data dalam bentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya. Di samping itu, dalam bentuk karya seni, film, dan berbagai bentuk karya lainnya juga dapat menjadi sumber data yang relevan dalam konteks penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan data secara apa adanya, tanpa ada interpretasi atau manipulasi. Tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan mendalam terkait topik penelitian, kemudian menyusunnya menjadi penjelasan yang jelas dan mudah dipahami untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 2. Reduksi Data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data adalah teknik yang digunakan untuk merangkum, menyoroti ide-ide pokok, dan memfokuskan perhatian pada aspek-aspek paling penting dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

### 3. Paparan Data

Teknik ini bertujuan untuk menemukan hubungan, kesamaan, atau kesimpulan yang muncul seiring bertambahnya data yang mendukung. Proses ini merupakan tahap lanjutan dari pengolahan data, di mana penjelasan rinci disusun dengan menghubungkan teori yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan hasil integrasi antara temuan-temuan dalam literatur yang terkait dan data yang dikumpulkan dari objek penelitian, sehingga menghasilkan teori yang lebih komprehensif dan akurat.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Setelah tahap analisis data selesai, peneliti kemudian menarik kesimpulan yang memberikan gambaran yang lebih jelas, terperinci, dan akurat tentang temuan penelitian mengenai kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.

## G. Keabsahan Data

Penulis menerapkan teknik triangulasi untuk memastikan keaslian data yang diperoleh dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa validitas data dengan menggunakan pendekatan tambahan di luar data utama, guna memverifikasi atau membandingkan hasil yang diperoleh. Dalam konteks uji kredibilitas, triangulasi merujuk pada perbandingan informasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari berbagai sumber, waktu, dan metode yang berbeda. Adapun jenis-jenis triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keabsahan dan keselarasan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber informan yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memvalidasi data melalui penggunaan beberapa metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama, sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dan diverifikasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu pengumpulan data juga berpengaruh terhadap kredibilitas. Data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda, misalnya di pagi hari saat informan dalam kondisi optimal, cenderung memberikan informasi yang lebih valid dan dapat dipercaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi sosial yang ada di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar bahwa kompetensi sosial kepala madrasah dalam menjalin hubungan sosial dengan para guru telah terwujud secara optimal dan harmonis. Hal ini terlihat dari:

**a. Kemampuan Komunikasi Yang Efektif**

Komunikasi tidak hanya dilakukan secara formal melalui ceramah, khutbah, dan pengajian, tetapi juga secara informal melalui pendekatan personal seperti kunjungan ke asrama, sapaan langsung, hingga percakapan ringan dengan para santri.

**b. Kemampuan Membangun Kerjasama**

Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai fasilitator dialog dan musyawarah dalam menghadapi perbedaan pendapat. Pendekatan yang dilakukan kepala madrasah seperti menjadi pendengar yang baik, mengedepankan musyawarah, dan menghargai setiap sudut pandang telah menciptakan suasana yang inklusif dan demokratis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kemampuan enyesuaikan Diri di Lingkungan Sosial**

Kemampuan ini tercermin dari sikap keterbukaan terhadap kritik dan saran, baik dari guru maupun wali santri, serta kesediaan untuk melakukan evaluasi dan perubahan demi perbaikan sistem di lingkungan pesantren.

**d. Mengelola Konflik Sosial**

Kepala madrasah menunjukkan gaya kepemimpinan yang demokratis, persuasif, dan humanis, yang mampu menciptakan suasana kerja yang hangat dan terbuka. Pendekatan ini tidak hanya meminimalkan jarak antara pimpinan dan bawahan, tetapi juga menciptakan komunikasi dua arah yang efektif. Sikap ini menjadi fondasi penting dalam mencegah dan menyelesaikan konflik secara damai.

2. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar yaitu:
  - a. Faktor pendukung kompetensi sosial kepala madrasah antara lain adalah pengalaman pribadi, latar belakang pendidikan, dan karakter pribadi yang terbuka, ramah, serta mudah bergaul. Selain itu, dukungan dari guru dan warga pesantren juga turut memperkuat kompetensi sosial yang dimiliki oleh kepala madrasah.
  - b. Adapun faktor penghambat pelaksanaan kompetensi sosial kepala madrasah meliputi keterbatasan waktu karena beban kerja yang cukup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, kurangnya partisipasi aktif dari sebagian guru, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam memperluas jaringan komunikasi dan interaksi sosial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial kepala madrasah berkontribusi penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan komunikatif, serta menjadi elemen strategis dalam membangun kolaborasi antara pihak sekolah dan masyarakat.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran yang berhubungan dengan kompetensi sosial kepala madrasah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar yaitu:

1. Guru dan siswa hendaknya mengikuti langkah cara yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menjalaskan kompetensi sosial sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing agar tujuan sekolah tercapai secara maksimal
2. Hendaknya skripsi ini menjadi referensi bagi sekolah-sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama berkaitan dengan kompetensi social kepala madrasah
3. Kepala madrasah hendaknya lebih giat mencari dukungan masyaakat sekitar agar sekolah tersebut dapat berkembang lebih pesat, baik dari bangunan maupun jumlah siswa yang bersekolah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar Prabu. Mangkuunegara. *Manajemen Sumber Daya Manuasia Perusahaan*. Bandung Rosdakarya. 2009.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2010
- Depdiknas. *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003, pasal 1, ayat 1*, Jakarta: Depdiknas
- Dimyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Euis Karwati, Donni Juni Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta. 2023
- E. Mulyasa. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Hasan Basri. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2014.
- Hamid Darmadi. *Pengantar pendidikan Era Globalisasi*. Tanggerang : An1 mage, 2019
- Mohammad Surya. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisyi. 2004.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Librina Tria Putri. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007
- Nana Sudjana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2002.
- Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2011.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syaiful Sagala. *Kinerja dan Pengembangan SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008
- Sizal Dairi. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UIR. 2012.
- Saifuddin Anwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Undang-undang No 14 tahun 2005, Guru dan Dosen.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 bab II Pasal 3
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. hlm. 87-91
- Purwanto. *Hasil Evaluasi Belajar*. Jokjakarta: Pustaka Belajar. 2011



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### LAMPIRAN

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Melakukan observasi langsung terhadap lokasi penelitian serta mengamati kondisi lingkungan sekolah dan sekitarnya.
2. Mengamati setiap situasi dan kondisi terkait dengan Kompetensi sosial kepala Madrasah Aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.
3. Mengamati kualitas Kompetensi sosial kepala Madrasah Aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.
4. Mengamati dampak Kompetensi sosial kepala Madrasah Aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.



© Hak cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

## Lampiran 2

### CATATAN LAPANGAN

Pada Hari kamis, 03 juli 2025 pukul 10:00 pagi, peneliti melakukan observasi ke pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar, tujuan peneliti ke sekolah ini untuk mengamati Kompetensi sosial kepala madrasah Aliyah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan melengkapi administrasi perizinan melalui surat riset melalui Tenaga Administrasi Sekolah agar dapat diberikan izin oleh Kepala pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.

Selanjutnya Peneliti mendatangi Kepala TU untuk izin dan bersedia memberikan data dan informasi yang peneliti butuhkan sesuai dengan judul penelitian yaitu kompetensi sosial kepala madrasah Aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar. Peneliti mengamati Kompetensi sosial kepala madrasah h yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Standar Operasional Prosedur UIN Suska Riau dan perizinan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar. Setelah berlangsungnya observasi ini peneliti melanjutkan penelitian sesuai dengan judul penelitian yang diteliti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik **UIN SUSKA RIAU**  
**Lampiran 3**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, disusun beberapa pertanyaan agar dapat dijawab secara menyeluruh dan detail. Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bapak menilai kemampuan kepala madrasah dalam menjalin hubungan sosial dengan para guru di lingkungan pondok pesantren ini?
2. Apa saja bentuk komunikasi yang dibangun kepala madrasah dengan para santri dan bagaimana efektivitasnya menurut Bapak/Ibu?
3. Bagaimana cara kepala madrasah merespons perbedaan pendapat antara guru, staf, atau santri?
4. Apakah kepala madrasah terbuka terhadap kritik dan saran dari warga pesantren? Bisa diceritakan contohnya?
5. Bagaimana keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di luar pondok pesantren?
6. Bagaimana peran kepala madrasah dalam membangun kerja sama dengan wali santri dan masyarakat sekitar?
7. Apakah kepala madrasah aktif dalam membangun jaringan dengan lembaga pendidikan lain atau organisasi keagamaan?
8. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam membina hubungan interpersonal di pesantren?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bagaimana kepala madrasah menunjukkan sikap empati terhadap permasalahan guru atau santri?
10. Apakah kepala madrasah mampu menjadi teladan dalam berperilaku sosial di lingkungan pesantren?
11. Bagaimana kepala madrasah mengelola konflik sosial yang terjadi antarwarga pesantren?
12. Apakah kepala madrasah mengadakan forum dialog atau diskusi dengan warga pesantren secara berkala?
13. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sosial internal pesantren seperti pengajian, gotong royong, atau musyawarah?
14. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam menumbuhkan sikap toleransi dan solidaritas di lingkungan pondok?
15. Menurut Bapak, bagaimana dampak kompetensi sosial kepala madrasah terhadap keharmonisan dan iklim sosial di pesantren Darussakinah?

UIN SUSKA RIAU



**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

## Lampiran 4

### TRANSKIP WAWANCARA

#### **Identitas Informan**

Nama Informan : Jamal Wahdi  
 Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tempat Wawancara : Ruang Pimpinan Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar  
 Hari/Tanggal : Kamis, 03 juli 2025

1. Bagaimana Bapak menilai kemampuan kepala madrasah dalam menjalin hubungan sosial dengan para guru di lingkungan pondok pesantren ini?

Jawaban:

Sebagai kepala madrasah, saya selalu berusaha menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan para guru. Saya menyadari bahwa guru adalah rekan kerja sekaligus mitra strategis dalam mendidik santri, maka komunikasi dan kepercayaan harus dibangun secara intensif. Saya juga rutin melakukan pertemuan informal maupun formal agar terbangun kedekatan emosional.

2. Apa saja bentuk komunikasi yang dibangun kepala madrasah dengan para santri dan bagaimana efektivitasnya menurut Bapak/Ibu?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Saya membangun komunikasi dengan para santri melalui ceramah, pengajian, dan pendekatan personal. Saya juga aktif berinteraksi langsung, baik saat apel pagi maupun saat ronda malam. Efektivitasnya cukup baik karena santri merasa lebih dekat dan terbuka menyampaikan permasalahan mereka.

3. Bagaimana cara kepala madrasah merespons perbedaan pendapat antara guru, staf, atau santri?

Jawaban:

Saya berusaha menjadi pendengar yang baik terlebih dahulu, kemudian mencari jalan tengah. Setiap perbedaan pendapat saya lihat sebagai dinamika yang sehat. Saya selalu mengedepankan musyawarah dan menghargai sudut pandang semua pihak.

4. Apakah kepala madrasah terbuka terhadap kritik dan saran dari warga pesantren? Bisa diceritakan contohnya?

Jawaban:

Saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran. Pernah suatu ketika seorang guru menyampaikan kritik mengenai pola pengawasan santri malam hari. Saya tidak menanggapi secara emosional, tapi langsung membentuk tim evaluasi dan mengubah sistem ronda menjadi lebih efektif.

5. Bagaimana keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di luar pondok pesantren?

Jawaban:

Saya aktif menghadiri kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong royong di desa,



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengajian umum, dan pertemuan RT/RW. Ini penting untuk menjaga hubungan baik antara pesantren dengan masyarakat sekitar.

6. Bagaimana peran kepala madrasah dalam membangun kerja sama dengan wali santri dan masyarakat sekitar?

Jawaban:

Saya selalu membuka ruang komunikasi dengan wali santri, baik melalui forum wali santri tahunan maupun lewat grup komunikasi. Saya juga menjalin hubungan baik dengan tokoh masyarakat dan aparat desa untuk mendukung kegiatan pesantren.

7. Apakah kepala madrasah aktif dalam membangun jaringan dengan lembaga pendidikan lain atau organisasi keagamaan?

Jawaban:

Ya, saya aktif menjalin kerja sama dengan madrasah lain, pesantren, dan organisasi seperti MUI atau BKPRMI. Kami sering mengadakan pertukaran narasumber, seminar bersama, dan kegiatan dakwah kolaboratif.

8. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam membina hubungan interpersonal di pesantren?

Jawaban:

Saya menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan persuasif. Saya tidak ingin menciptakan jarak antara pimpinan dan bawahan. Hubungan yang hangat akan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.

9. Bagaimana kepala madrasah menunjukkan sikap empati terhadap permasalahan guru atau santri?



**@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau Staty Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Jika ada guru atau santri yang mengalami kesulitan, saya selalu berusaha hadir dan membantu. Misalnya, ketika ada santri yang keluarganya sedang sakit parah, saya bantu koordinasi penggalangan dana. Saya juga memberi kebijakan cuti bagi guru yang sedang berduka.

10. Apakah kepala madrasah mampu menjadi teladan dalam berperilaku sosial di lingkungan pesantren?

Jawaban:

Saya selalu berupaya menjadi contoh yang baik dalam tutur kata, kedisiplinan, dan kepedulian. Keteladanan adalah bagian dari pendidikan karakter yang tidak bisa ditawar.

11. Bagaimana kepala madrasah mengelola konflik sosial yang terjadi antarwarga pesantren?

Jawaban:

Saya menyelesaikan konflik dengan pendekatan persuasif, duduk bersama pihak-pihak terkait, dan mendengar dari dua sisi. Kami juga punya Tim Konseling yang saya awasi langsung.

12. Apakah kepala madrasah mengadakan forum dialog atau diskusi dengan warga pesantren secara berkala?

Jawaban:

Ya, setiap dua bulan sekali saya adakan Forum Dialog Pesantren yang dihadiri guru, santri, dan staf. Forum ini jadi tempat aspirasi, laporan evaluasi, dan saran-masukan.



**@ Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sosial internal pesantren seperti pengajian, gotong royong, atau musyawarah?

Jawaban:

Saya selalu terlibat langsung dalam pengajian rutin, gotong royong, dan musyawarah. Saya percaya kehadiran pimpinan di tengah-tengah kegiatan warga pesantren bisa meningkatkan semangat dan kebersamaan.

14. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam menumbuhkan sikap toleransi dan solidaritas di lingkungan pondok?

Jawaban:

Saya mengarahkan semua elemen pesantren untuk menjunjung tinggi adab, toleransi, dan kebersamaan. Saya juga sering mengangkat tema-tema ukhuwah dalam ceramah dan program pembinaan karakter.

15. Menurut Bapak, bagaimana dampak kompetensi sosial kepala madrasah terhadap keharmonisan dan iklim sosial di pesantren Darussakinah?

Jawaban:

Kompetensi sosial yang baik sangat memengaruhi keharmonisan. Alhamdulillah, karena hubungan sosial yang baik, lingkungan pesantren kami cukup kondusif, nyaman, dan harmonis. Ini tentu mendukung proses pendidikan secara keseluruhan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama Informan** : Anzela Marza  
**Jabatan** : Guru Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat Wawancara** : Ruang kelas Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 03 juli 2025

1. Bagaimana Bapak menilai kemampuan kepala madrasah dalam menjalin hubungan sosial dengan para guru di lingkungan pondok pesantren ini?

Jawaban:

Menurut saya, kemampuan kepala madrasah dalam menjalin hubungan sosial dengan guru sangat baik. Beliau selalu menyapa kami dengan ramah, terbuka terhadap diskusi, dan tidak segan-segan membantu jika ada guru yang mengalami kesulitan. Hubungan antara pimpinan dan guru sangat akrab namun tetap menjaga profesionalitas.

2. Apa saja bentuk komunikasi yang dibangun kepala madrasah dengan para santri dan bagaimana efektivitasnya menurut Bapak/Ibu?

Jawaban:

Kepala madrasah rutin berinteraksi dengan santri melalui khutbah Jumat, tausiah harian, dan pertemuan-pertemuan informal. Beliau juga sering masuk ke asrama untuk menyapa santri secara langsung. Komunikasi seperti ini sangat efektif karena membuat santri merasa dekat dan dihargai.

3. Bagaimana cara kepala madrasah merespons perbedaan pendapat antara guru, staf, atau santri?



**@ Hak Cipta Optimalik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Beliau sangat bijaksana dalam menyikapi perbedaan pendapat. Biasanya, beliau mengajak pihak-pihak terkait untuk duduk bersama, berdialog dengan tenang, dan mencari solusi terbaik. Tidak pernah ada keputusan yang dibuat secara sepihak.

4. Apakah kepala madrasah terbuka terhadap kritik dan saran dari warga pesantren? Bisa diceritakan contohnya?

Jawaban:

Ya, sangat terbuka. Pernah ada masukan dari guru terkait metode pengawasan santri di malam hari yang dinilai kurang maksimal. Kepala madrasah menanggapinya dengan serius dan langsung mengadakan evaluasi bersama, lalu sistem pengawasan itu diperbaiki.

5. Bagaimana keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di luar pondok pesantren?

Jawaban:

Beliau sering diundang untuk memberikan ceramah atau khutbah di masyarakat, menghadiri kegiatan gotong royong desa, dan aktif berkomunikasi dengan tokoh masyarakat. Ini membuat hubungan pesantren dan masyarakat luar jadi sangat baik.

6. Bagaimana peran kepala madrasah dalam membangun kerja sama dengan wali santri dan masyarakat sekitar?

Jawaban:

Kepala madrasah sangat intens berkomunikasi dengan wali santri. Ada forum



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

silaturahmi wali santri yang rutin diadakan. Bahkan, saat ada permasalahan tertentu, beliau turun langsung untuk menyelesaiannya bersama keluarga santri.

7. Apakah kepala madrasah aktif dalam membangun jaringan dengan lembaga pendidikan lain atau organisasi keagamaan?

Jawaban:

Ya, kepala madrasah kami sering menjalin komunikasi dengan pesantren lain, madrasah, dan organisasi keagamaan seperti MUI dan FKDT. Beberapa kegiatan seperti pelatihan guru dan seminar sering dilakukan secara kolaboratif.

8. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam membina hubungan interpersonal di pesantren?

Jawaban:

Gaya kepemimpinannya sangat humanis dan terbuka. Beliau dekat dengan guru, staf, dan santri tanpa menghilangkan wibawanya sebagai pimpinan. Komunikasi dua arah sangat dijaga.

9. Bagaimana kepala madrasah menunjukkan sikap empati terhadap permasalahan guru atau santri?

Jawaban:

Kepala madrasah selalu hadir jika ada guru atau santri yang menghadapi musibah. Misalnya, saat salah satu guru kami mengalami musibah keluarga, beliau datang langsung ke rumah dan memberikan bantuan serta dukungan moral.

10. Apakah kepala madrasah mampu menjadi teladan dalam berperilaku sosial di lingkungan pesantren?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

Jawaban:

Sangat mampu. Beliau selalu memberikan contoh yang baik dalam disiplin, sopan santun, kejujuran, dan kepedulian. Santri dan guru menjadikan beliau sebagai sosok yang layak diteladani.

11. Bagaimana kepala madrasah mengelola konflik sosial yang terjadi antarwarga pesantren?

Jawaban:

Jika ada konflik, kepala madrasah tidak langsung mengambil tindakan, tapi mengklarifikasi dulu dari semua pihak. Setelah itu, beliau menyampaikan arahan secara bijak, dan biasanya konflik selesai dengan baik tanpa perlu tindakan keras.

12. Apakah kepala madrasah mengadakan forum dialog atau diskusi dengan warga pesantren secara berkala?

Jawaban:

Ya, ada forum bulanan di mana guru, staf, dan santri perwakilan bisa menyampaikan aspirasi atau laporan. Forum ini sangat efektif untuk menghindari kesalahpahaman dan memperbaiki sistem yang kurang.

13. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sosial internal pesantren seperti pengajian, gotong royong, atau musyawarah?

Jawaban:

Kepala madrasah selalu terlibat secara langsung. Beliau ikut mengangkat barang saat gotong royong, ikut musyawarah bersama santri dan guru, serta mengisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

pengajian. Ini sangat memotivasi kami semua.

14. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam menumbuhkan sikap toleransi dan solidaritas di lingkungan pondok?

Jawaban:

Beliau sering menekankan pentingnya ukhuwah Islamiyah dalam setiap tausiah.

Dalam praktiknya, beliau juga adil dalam memperlakukan semua santri dan guru, tanpa membedakan latar belakang.

15. Menurut Bapak, bagaimana dampak kompetensi sosial kepala madrasah terhadap keharmonisan dan iklim sosial di pesantren Darussakinah?

Jawaban:

Sangat besar dampaknya. Karena kepala madrasah memiliki kemampuan sosial yang tinggi, maka suasana di pesantren menjadi sejuk, harmonis, dan kondusif untuk proses pendidikan. Kami merasa nyaman bekerja dan santri pun betah belajar di sini.

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Nama Informan : Wati

Jabatan : Orang Tua santriwan/ santriwati Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar

Hari/Tanggal : Jumat, 04 juli 2025

1. Bagaimana Bapak menilai kemampuan kepala madrasah dalam menjalin hubungan sosial dengan para guru di lingkungan pondok pesantren ini?

Jawaban:

Dari apa yang kami dengar dan lihat saat berkunjung ke pesantren, hubungan antara kepala madrasah dan guru sangat baik. Mereka terlihat kompak dan saling menghormati. Kepala madrasah juga tampaknya sangat dihargai oleh guru-guru karena sikapnya yang ramah dan terbuka.

2. Apa saja bentuk komunikasi yang dibangun kepala madrasah dengan para santri dan bagaimana efektivitasnya menurut Bapak/Ibu?

Jawaban:

Kepala madrasah tidak hanya memberikan arahan di depan, tapi juga menyapa santri secara langsung. Anak saya sering cerita kalau kepala madrasah sering datang ke asrama dan berbincang ringan. Ini membuat santri merasa diperhatikan, dan anak saya merasa nyaman tinggal di pondok.

3. Bagaimana cara kepala madrasah merespons perbedaan pendapat antara guru, staf, atau santri?

Jawaban:



**@ Hak Cipta Optimalik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejauh yang kami ketahui, kepala madrasah cukup bijaksana. Ketika ada isu atau perbedaan, beliau tidak langsung menyalahkan. Kami pernah dengar beliau mengumpulkan semua pihak dan mencari solusi bersama melalui musyawarah.

4. Apakah kepala madrasah terbuka terhadap kritik dan saran dari warga pesantren? Bisa diceritakan contohnya?

Jawaban:

Sangat terbuka. Kami pernah menyampaikan masukan soal jadwal kunjungan orang tua yang terlalu padat, dan kepala madrasah mendengarkan dengan baik.

Beberapa bulan kemudian, jadwal itu diatur ulang menjadi lebih fleksibel.

5. Bagaimana keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di luar pondok pesantren?

Jawaban:

Kami sering melihat kepala madrasah ikut dalam kegiatan masyarakat, seperti pengajian umum atau kegiatan hari besar Islam di kampung. Ini menunjukkan bahwa beliau tidak tertutup hanya dalam lingkungan pesantren, tapi juga aktif bersosialisasi.

6. Bagaimana peran kepala madrasah dalam membangun kerja sama dengan wali santri dan masyarakat sekitar?

Jawaban:

Beliau sangat aktif. Komunikasi dengan wali santri dibangun melalui pertemuan wali secara berkala. Kami juga punya grup informasi khusus untuk menyampaikan perkembangan anak-anak. Kami merasa sangat dilibatkan dan dihargai.



**@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau © State Islamic University Syekh Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah kepala madrasah aktif dalam membangun jaringan dengan lembaga pendidikan lain atau organisasi keagamaan?

Jawaban:

Ya, kami sering melihat undangan kegiatan dari sekolah atau pesantren lain, bahkan dari organisasi keagamaan di luar daerah. Kepala madrasah sering menjadi narasumber atau pembicara. Ini menunjukkan jaringannya luas dan aktif berkontribusi.

8. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam membina hubungan interpersonal di pesantren?

Jawaban:

Gaya kepemimpinannya sangat sejuk. Tidak otoriter, tapi tetap tegas. Ia dekat dengan semua pihak guru, santri, dan juga orang tua. Kami merasa nyaman menitipkan anak-anak karena tahu yang memimpin punya kepribadian yang baik.

9. Bagaimana kepala madrasah menunjukkan sikap empati terhadap permasalahan guru atau santri?

Jawaban:

Beberapa waktu lalu, anak saya sakit cukup lama. Kepala madrasah ikut mènengok dan memfasilitasi pengobatan. Beliau juga sering memberi motivasi langsung pada santri yang mengalami kesulitan belajar atau masalah pribadi.

10. Apakah kepala madrasah mampu menjadi teladan dalam berperilaku sosial di lingkungan pesantren?

Jawaban:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Sangat mampu. Beliau menjadi contoh dalam berpakaian, berbicara, bahkan dalam hal ibadah. Anak kami menjadikan beliau sebagai panutan, dan itu sangat membantu pembentukan karakter anak.

11. Bagaimana kepala madrasah mengelola konflik sosial yang terjadi antarwarga pesantren?

Jawaban:

Kami tahu ada beberapa kasus kecil di antara santri, tapi semuanya bisa diselesaikan dengan baik oleh kepala madrasah. Tidak ada kekerasan atau hukuman yang berlebihan. Semuanya diselesaikan dengan dialog dan pendekatan kekeluargaan.

12. Apakah kepala madrasah mengadakan forum dialog atau diskusi dengan warga pesantren secara berkala?

Jawaban:

Ya, setiap semester ada pertemuan dengan wali santri. Kepala madrasah selalu hadir dan mendengarkan langsung aspirasi kami. Tidak hanya menyampaikan informasi, tapi juga menerima masukan dengan terbuka.

13. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sosial internal pesantren seperti pengajian, gotong royong, atau musyawarah?

Jawaban:

Kami sangat mengapresiasi. Kepala madrasah tidak hanya memerintah, tapi juga ikut terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan seperti gotong royong, pembinaan rohani, dan rapat bersama. Ini memberikan contoh yang baik bagi anak-anak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami.

14. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam menumbuhkan sikap toleransi dan solidaritas di lingkungan pondok?

Jawaban:

Beliau sering menyampaikan pentingnya ukhuwah dan toleransi dalam ceramah-ceramahnya. Anak saya juga mulai belajar menghargai teman yang berbeda latar belakang. Ini tentu tidak lepas dari arahan kepala madrasah yang konsisten menanamkan nilai-nilai tersebut.

15. Menurut Bapak, bagaimana dampak kompetensi sosial kepala madrasah terhadap keharmonisan dan iklim sosial di pesantren Darussakinah?

Jawaban:

Sangat besar dampaknya. Karena kepala madrasah memiliki kemampuan sosial yang baik, lingkungan pesantren terasa nyaman dan harmonis. Anak-anak betah mondok, dan kami sebagai orang tua merasa tenang. Iklim sosial yang kondusif ini pasti sangat mendukung pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**@ Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Nama Informan : Ridwan

Jabatan : Orang Tua santriwan/ santriwati Pondok Pesantren Darussakinah

XIII Koto Kampar

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar

Hari/Tanggal : Jumat, 04 juli 2025

1. Bagaimana Bapak menilai kemampuan kepala madrasah dalam menjalin hubungan sosial dengan para guru di lingkungan pondok pesantren ini?

Jawaban:

Menurut saya, kepala madrasah punya hubungan yang sangat baik dengan para guru. Terlihat dari kekompakan mereka dalam menyelenggarakan kegiatan pesantren. Guru-guru juga sering menyebutkan bahwa kepala madrasah terbuka dan sangat menghargai pendapat mereka.

2. Apa saja bentuk komunikasi yang dibangun kepala madrasah dengan para santri dan bagaimana efektivitasnya menurut Bapak/Ibu?

Jawaban:

Anak saya sering bercerita kalau kepala madrasah sering datang ke asrama, menyapa santri, dan bahkan ngobrol santai. Beliau juga aktif dalam kegiatan-kegiatan harian, seperti apel pagi dan pengajian. Menurut saya, itu membuat santri merasa dihargai dan lebih disiplin.

3. Bagaimana cara kepala madrasah merespons perbedaan pendapat antara guru, staf, atau santri?

Jawaban:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau Statistic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Dari cerita anak dan info guru, kepala madrasah sangat terbuka terhadap perbedaan pendapat. Beliau biasanya mengajak musyawarah dan tidak langsung mengambil keputusan sepihak. Ini membuat lingkungan pesantren terasa lebih adil dan damai.

4. Apakah kepala madrasah terbuka terhadap kritik dan saran dari warga pesantren? Bisa diceritakan contohnya?

Jawaban:

Ya, terbuka sekali. Saya pribadi pernah menyampaikan saran tentang waktu kunjungan wali yang terlalu terbatas. Beberapa bulan kemudian, jadwal kunjungan direvisi dan dibuat lebih fleksibel. Itu contoh bahwa saran kami benar-benar didengar.

5. Bagaimana keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di luar pondok pesantren?

Jawaban:

Beliau sering hadir dalam acara masyarakat, seperti pengajian akbar, kegiatan keagamaan, dan gotong royong desa. Kami sebagai warga kampung merasa kepala madrasah tidak hanya fokus di pesantren, tapi juga peduli dengan masyarakat sekitar.

6. Bagaimana peran kepala madrasah dalam membangun kerja sama dengan wali santri dan masyarakat sekitar?

Jawaban:

Hubungan kepala madrasah dengan kami sebagai wali santri sangat baik. Ada forum wali santri yang diadakan tiap semester. Beliau juga aktif menjalin



**@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan aparat desa, sehingga hubungan pesantren dengan masyarakat sangat harmonis.

7. Apakah kepala madrasah aktif dalam membangun jaringan dengan lembaga pendidikan lain atau organisasi keagamaan?

Jawaban:

Setahu saya, iya. Kepala madrasah sering diundang untuk mengisi acara di pesantren atau sekolah lain. Beliau juga bekerja sama dengan organisasi keagamaan untuk kegiatan seperti pelatihan dakwah dan seminar pendidikan Islam.

8. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam membina hubungan interpersonal di pesantren?

Jawaban:

Beliau sangat santun dan bersahaja. Tidak merasa tinggi meskipun sebagai pimpinan. Hubungannya dengan santri, guru, dan wali santri sangat akrab. Tapi tetap tegas dan punya wibawa. Menurut saya itu kombinasi kepemimpinan yang baik.

9. Bagaimana kepala madrasah menunjukkan sikap empati terhadap permasalahan guru atau santri?

Jawaban:

Anak saya pernah bercerita ada temannya yang orang tuanya meninggal. Kepala madrasah langsung datang ke asrama, memberi semangat, dan membimbing secara pribadi. Itu membuktikan bahwa beliau benar-benar peduli terhadap keadaan santri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

10. Apakah kepala madrasah mampu menjadi teladan dalam berperilaku sosial di lingkungan pesantren?

Jawaban:

Sangat mampu. Beliau selalu menjadi contoh dalam kesederhanaan, kedisiplinan, dan sopan santun. Bahkan anak saya sering meniru cara beliau berbicara dan bersikap. Ini menjadi teladan yang luar biasa.

11. Bagaimana kepala madrasah mengelola konflik sosial yang terjadi antarwarga pesantren?

Jawaban:

Beliau tidak langsung marah atau menghukum. Beliau panggil pihak yang berselisih, ajak berdialog, dan menasihati dengan sabar. Santri jadi belajar menyelesaikan masalah secara damai dan penuh tanggung jawab.

12. Apakah kepala madrasah mengadakan forum dialog atau diskusi dengan warga pesantren secara berkala?

Jawaban:

Ya, beliau rutin mengadakan pertemuan dengan wali santri, guru, dan perwakilan santri. Forum ini menjadi tempat untuk menyampaikan pendapat, evaluasi, dan mendengar aspirasi. Menurut saya ini sangat penting.

13. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sosial internal pesantren seperti pengajian, gotong royong, atau musyawarah?

Jawaban:

Beliau tidak hanya menyuruh, tapi juga ikut turun langsung. Saat ada gotong

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta optimik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

royong, beliau ikut angkat sapu atau alat kebersihan. Saat musyawarah, beliau duduk bersama kami seperti teman. Kami sangat menghargai sikap seperti itu.

14. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam menumbuhkan sikap toleransi dan solidaritas di lingkungan pondok?

Jawaban:

Beliau selalu menanamkan nilai ukhuwah Islamiyah, saling tolong-menolong, dan menghargai perbedaan. Anak saya yang dulu agak egois, sekarang mulai peduli dengan teman-temannya. Itu buah dari pembinaan yang dilakukan kepala madrasah.

15. Menurut Bapak, bagaimana dampak kompetensi sosial kepala madrasah Aliyah di terhadap keharmonisan dan iklim sosial di pesantren Darussakinah?

Jawaban:

Sangat terasa dampaknya. Lingkungan pesantren menjadi nyaman, damai, dan bersahabat. Anak-anak kami betah di pondok, kami sebagai orang tua juga tenang. Kepala madrasah adalah sosok yang mampu menciptakan iklim sosial yang positif.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Lampiran 5

### PEDOMAN HASIL OBSERVASI

**Lokasi** : Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.

**Tujuan** : Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan kompetensi sosial kepala madrasah Aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar

NO	Aspek Yang Perlu Diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu Diperbaiki	
1	Mengamati kompetensi sosial yang dilakukan kepala madrasah Aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar	✓		sudah dilakukan dengan baik
	Mengamati kualitas Kompetensi sosial kepala madrasah Aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.	✓		kualitas Kompetensi sosial sudah memenuhi kebutuhan di sekolah
	Menganalisis Kompetensi sosial kepala madrasah Aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar.			Kegiatan nya sudah sesuai dengan kebutuhan di sekolah
	Mengamati cara penggunaan kompetensi sosial kepala madrasah Aliyah di pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar		✓	Masi perlu pengembang dan pelatihan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 6**

**LEMBARAN DISPOSISI**

<b>INDEKS BERKAS</b>	
<b>KODE :</b>	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 12 Juni 2029	
Nama : AN DZAHMAN AMRI	
<b>INFORMASI</b> Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	
<b>DITERUSKAN KEPADA</b> 1. catatan Kajur MPI a. b.  <i>Dr. Umar Fauza, M.Pd</i> <i>(c.)</i>	
Pekanbaru	Diteruskan kepada 2. wakil Dekam I   Dr Hj Yuli Harti, M.A NIP.197004041996032001
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:  <u>dns fanda tang an</u>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 02 Juli 2024

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*  
*Bismillahirrahmanirrahim.*

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDRAHMAN AMRI  
NIM : 12110313822  
Prodi/Semester : Manajemen Pendidikan Islam/VI (Enam)  
Alamat : desa Koto Tuo kec. XIII Koto Kampar kab. Kampar

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi, dengan judul "Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Dalam Membangun Motivasi Kerja Di Pondok Pesantren Darus Sakinah "

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy KRS
3. Foto copy KHS
4. Foto copy KTM
5. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak, Umar Faruq, M.Pd saya ucapan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan MPI

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag  
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya,

Amz  
ADRAHMANAMRI  
NIM 12110313822



© H  
Lampiran 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
PROPOSAL MAHASISWA**

- |                                 |                           |
|---------------------------------|---------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | :                         |
| a. Seminar usul Penelitian      | :                         |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | :                         |
| 2. Nama Pembimbing              | : Dr. H. Umar Faruq, M.Pd |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : 130211025               |
| 3. Nama Mahasiswa               | : Andrahman AMR           |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa        | : 12110313822             |
| 5. Kegiatan                     | : Bimbingan Skripsi       |

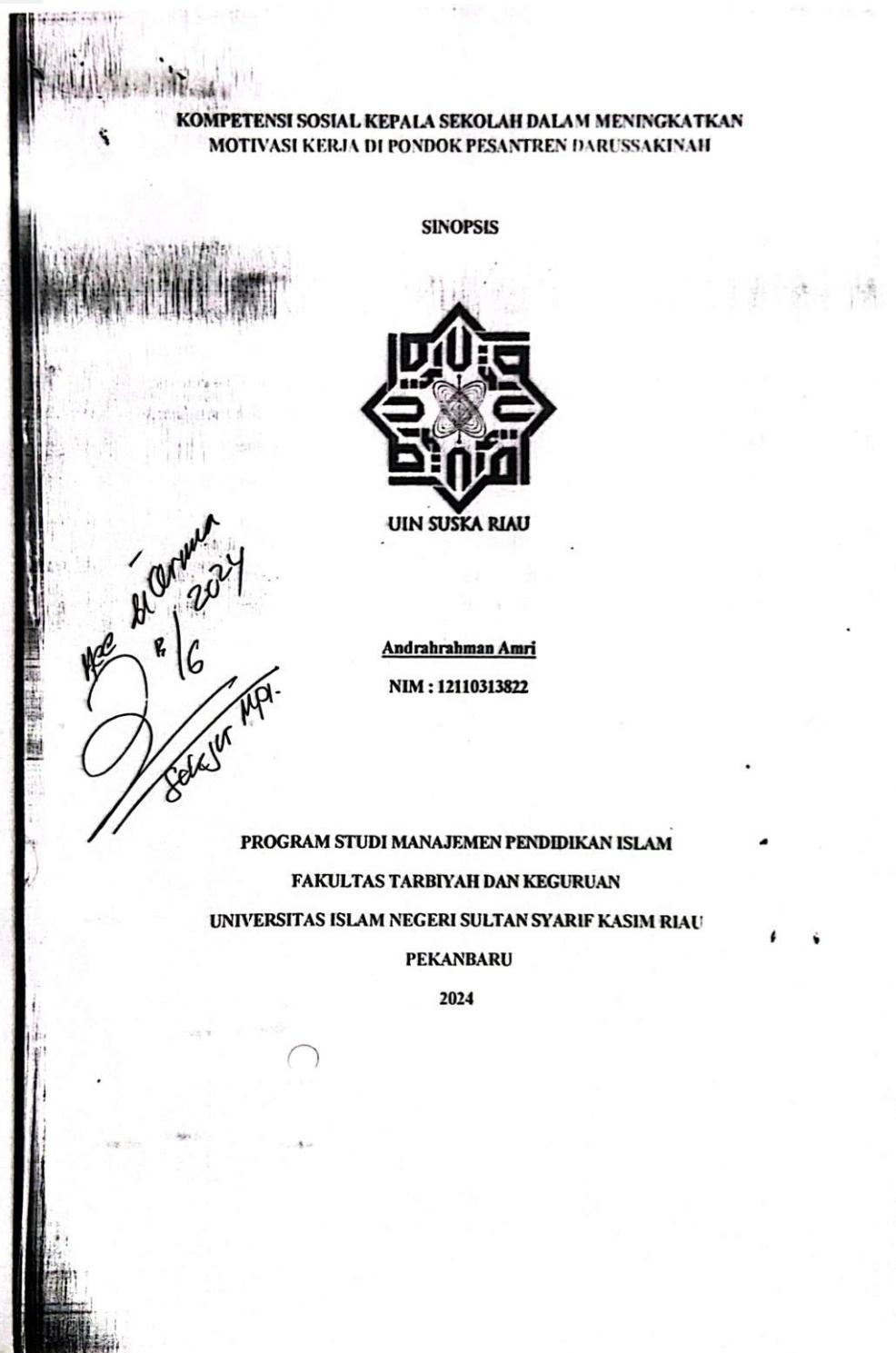
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20 - Maret 2025	Pedoman wawancara.	llas	
2	29 Maret 2025	Bab 4 dan 5.	llas	
3	19, Juni 2025	Bab 4 dan 5.	llas	
4	26 Juni 2025	Bab 4 dan 5	llas	
5.	1 Juli 2025	Acc dan Abstrak.	llas	

Pekanbaru, 1 Juli 2025  
Pembimbing,

Dr. H. Umar Faruq, M.Pd.  
NIP.



© H  
Lampiran 9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 10**

<b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>كالجية التربوية والعلمية</b> <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <b>Mamat Jl. H. R. Rasminas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1094 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</b>				
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL</b>				
Nama Mahasiswa		: ANDRAHMAN AMRI		
Nomor Induk Mahasiswa		: 12110313822		
Hari/Tanggal Ujian		: Senin 17 Maret 2025		
Judul Proposal Ujian		: Kompetensi sosial kepala sekolah di pondok pesantren darussakimah XIII koto kampar		
Isi Proposal		: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal		
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Prof. Raihani, M.Ed., PhD	PENGUJI I		
2.	Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I	PENGUJI II		



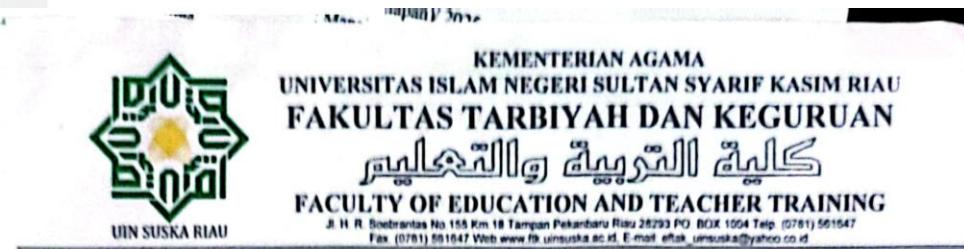
Pekanbaru, 17 Maret 2025  
Peserta Ujian Proposal

Andrahman Amri  
NIM. 12110313822

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 11**



Nomor : B-10094/U.n.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. :  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Yth : Kepala pondok pesantren darussakinah XII koto kampar  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Andrahman Amri
NIM	:	12110313822
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



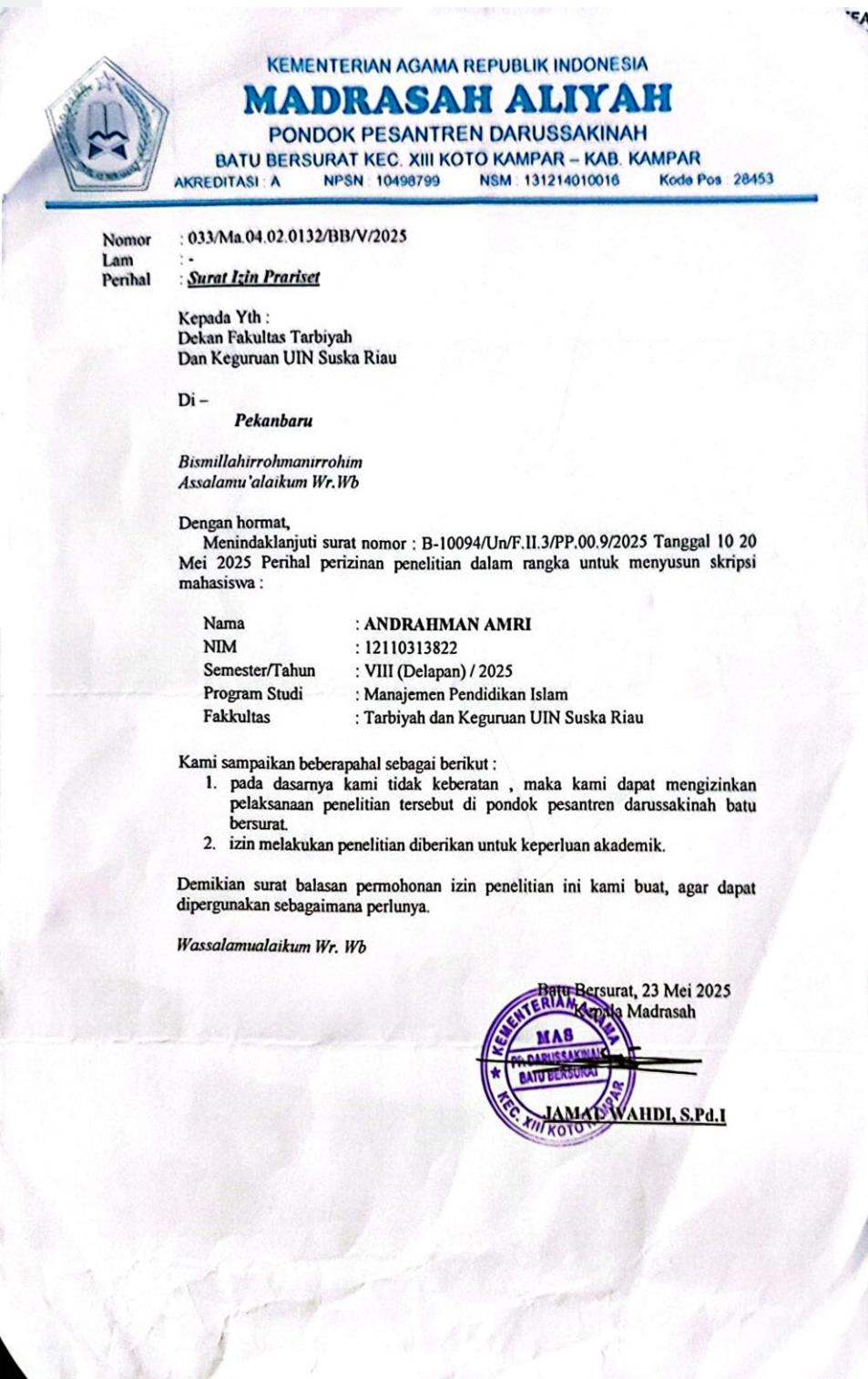
Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 12**



**arif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pakenbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Tel. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. [www.fkt.unsuska.ac.id](http://www.fkt.unsuska.ac.id) E-mail: fkt.unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10473/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025 Pekanbaru, 26 Mei 2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*  
  
Yth : Kepala  
MA Pondok Pesantren Darussakinah XIII Kotakampar  
Di. Kampar

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Rector of Sultan Syarif Kasim Islamic University Riau with this  
informing the beloved brother :

Nama : Andrahman Amri  
NIM : 12110313822  
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KOMPETENSI SOASIAL KEPALA SEKOLAH DI PONDOK PESANTREN DARUSSAKINAH XIII KOTO KAMPAR  
Lokasi Penelitian : MA Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Mei 2025 s.d 26 Agustus 2025)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Tembusan :**  
**Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh hak cipta.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pribadi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepemilikan hak cipta.
2. Dilarang mengumumkan dan mempromosikan hasil karya yang dilindungi hak cipta tanpa izin.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 14**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMPETENSI SOSIAL KEPALA SEKOLAH DI PONDOK  
PESANTREN DARUSSAKINAH  
XIII KOTO KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



ANDRAHMAN AMRI

NIM: 12110313822

Dosen Pembimbing  
Dr. Umar Faruq, M.Pd

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU 1446 H/2025 M**

**Lampiran 15**  
**Dokumentasi**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**@Hak Cipta milik UIN Suska Riau**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP

Andrahman Amri , anak pertama dari dua bersaudara lahir di koto tuo, pada 18 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Syaiful Amri dan Nurahmawati. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari TK di Tunas bangsa, sekolah dasar di SD Negeri 013 koto kampar, penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar, dilanjutkan dengan sekolah menengah atas di Pondok pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar dan pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang ada di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dalu- Dalu, Rokan hulu tembusai tengah, Riau. Penulis juga mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah Pondok Pesantren Darul Qur'an Tarai Bangun Pekanbaru. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussakinah XIII Koto Kampar" dan diujikan pada tanggal 28 Juli 2025 dengan hasil IPK terakhir 3.49 berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).